



LAPORAN HASIL

AUDIT INTERNAL MUTU
UNIT KERJA PELAKSANA AKADEMIK
(AIM-UKPA) SIKLUS 6

Pusat Penjaminan Mutu
Universitas Dr. Soetomo
Surabaya

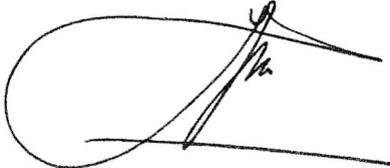
Semester Genap
2017/2018



HALAMAN PERSETUJUAN



LAPORAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL KINERJA AKADEMIK SIKLUS 6 GENAP 2017/2018

Dibuat Tanggal	: Agustus 2018
Dikaji ulang oleh	: Kepala Bidang Audit Internal Mutu  (Drs. Didik Sugeng W., M.Ikom)
Dikendalikan oleh	: Kepala Pusat Penjaminan Mutu  (Drs. Hadi Sugiyanto, MS)
Disetujui oleh	: Wakil Rektor I  (Dr. Siti Marwiyah, SH., MH)

EXECUTIVE SUMMARY

Aspek dosen dan kurikulum merupakan bagian yang sangat penting dalam menghadapi tantangan revolusi industri 4.0. Pendidikan Tinggi harus mampu mengantisipasi perubahan dunia yang kini telah dikuasai perangkat digital dan meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di tengah persaingan global. Kebijakan strategis perlu dirumuskan dalam berbagai aspek mulai dari kelembagaan, bidang studi, kurikulum, sumber daya, serta pengembangan pembelajaran, risbang hingga inovasi. Universitas Dr. Soetomo harus mempersiapkan sistem pembelajaran yang lebih inovatif seperti penyesuaian kurikulum pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal data Information Technology (IT), Operational Technology (OT), Internet of Things (IoT), dan Big Data Analitic, mengintegrasikan objek fisik, digital dan manusia untuk menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang kompetitif dan terampil terutama dalam aspek data literacy, technological literacy dan human literacy.

Selain itu, Universitas Dr. Soetomo juga harus mempersiapkan sumber daya manusia khususnya dosen dan peneliti serta perekayasa yang responsif, adaptif dan handal untuk menghadapi revolusi industri 4.0. Selain itu, peremajaan sarana prasarana dan pembangunan infrastruktur pendidikan, riset, dan inovasi juga perlu dilakukan untuk menopang kualitas pendidikan, riset, dan inovasi.

Audit Internal Pusat Penjaminan Mutu Universitas Dr. Soetomo merupakan bagian dari upaya Universitas Dr. Soetomo menjawab tantangan perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Pada Audit Internal Mutu Unit Kinerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) Siklus 6 ini, Audit difokuskan pada Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) dan kriteria Kurikulum dan Suanana Akademik. Dua kriteria tersebut sesuai dengan tantangan revolusi industri 4.0, dimana Lulusan Universitas Dr. soetomo harus mampu mengantisipasi perubahan dunia yang kini telah dikuasai perangkat digital dan meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di tengah persaingan global.

Salah satu tujuan dari Sistem Pendidikan Nasional adalah harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Standar Pendidik dan Tenaga Pendidikan merupakan acuan minimal yang harus dipenuhi dosen dan tenaga pendidik mulai dari proses rekrutmen, pendidikan dan pelatihan, mutasi dan promosi, kompensasi dan pemutusan hubungan kerja, yang meliputi standar Kualifikasi Akademik Dosen, Standar Kompetensi Dosen, Standar Sertifikasi Keahlian Dosen, Standar Rasio Dosen Mahasiswa, Standar Kualifikasi Akademik Tenaga Kependidikan, Standar Sertifikasi Keahlian Tenaga Kependidikan.

Standar mutu Dosen universitas Dr. Soetomo paling sedikit memiliki kompetensi pendidik yang meliputi: (a) Komptensi Pedagogik; (b) Kompetensi Profesional; (c) Kompetensi kepribadian; (d) Kompetensi sosial. Penguasaan Kompetensi Pedagogik meliputi: (a) Memahami karakteristik dan kebutuhan belajar mahasiswa; (b) Mengembangkan strategi pembelajaran yang mendidik, kreatif, humanis, dan mencerdaskan; (c) Mengelola pembelajaran dengan menekankan

penerapan prinsip andragogi (proses untuk melibatkan peserta didik ke dalam struktur pengalaman belajar) dan meningkatkan kemampuan *softskill* mahasiswa; (d) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran; (e) Melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang sah dan andal; (f) Melaksanakan bimbingan dalam rangka mengembangkan potensi mahasiswa;

Penguasaan Kompetensi profesional meliputi: (a) Memahami filosofi, konsep, struktur, materi, dan menerapkan pola pikir yang sesuai dengan bidang ilmunya; (b) Mengembangkan materi pembelajaran yang inspiratif sesuai dengan tuntutan yang selalu berkembang; (c) Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat, dan mencari alternatif solusi; (d) Memahami metode ilmiah dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi; (e) Belajar sepanjang hayat dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi atau profesi; (f) Melakukan penelitian dan/atau pengembangan serta mempresentasikan hasilnya dalam forum ilmiah dan/atau profesi; (g) Menghasilkan dan memublikasikan karya ilmiah, seni, atau prototipe dalam bidang keahliannya; (h) Melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai bidang keahliannya; (i) Menggunakan bahasa asing untuk mendukung pengembangan bidang keilmuan dan/atau profesinya.

Penguasaan Kompetensi kepribadian meliputi: (a) Bertindak sesuai dengan norma dan tata nilai agama yang dianut, hukum, sosial, dan budaya Indonesia; (b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang ikhlas, jujur, adil, stabil, berwibawa, dan memiliki integritas; (c) Menunjukkan loyalitas terhadap institusi, bertanggungjawab, dan memiliki etos kerja yang tinggi; (d) Berperilaku sesuai kode etik dosen dan/atau kode etik profesi; (e) Berperilaku kreatif, inovatif adaptif, dan produktif, berorientasi pada pengembangan berkelanjutan; (f) Menampilkan sikap kepemimpinan yang visioner.

Prodi juga harus selalu menjadi keseimbangan Rasio Dosen Tetap dengan Mahasiswa Agar seluruh proses pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dapat terlaksana dengan baik, rasio dosen tetap dengan mahasiswa harus memadai. Indikator yang biasa digunakan adalah rasio antara jumlah dosen tetap dan jumlah mahasiswa yang ditetapkan pada Universitas Dr. Soetomo berdasarkan Instrument Akreditasi Institusi BAN-PT sebesar 1:30 untuk program studi sosial dan 1:25 untuk program studi eksak. Hal ini telah disesuaikan dengan kebutuhan stakeholder dan sesuai dengan visi dan Universitas Dr. Soetomo dan tetap memperhatikan pola pembelajaran yang dilaksanakannya.

Selain SDM, focus audit siklus 6 AIM-UKPA juga focus pada kurikulum dan suasana akademik. Kurikulum dan suasana akademik merupakan bagian pencapaian kriteria minimal standar Kompetensi Lulusan seperti yang diamanatkan PERmenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan tinggi. Standar kompetensi lulusan ditetapkan sebagai kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup aspek, sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang dinyatakan dalam rumusan Kompetensi/*Learning Outcomes*/Capaian Pembelajaran lulusan. Standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pendidik, standar penilaian pendidik, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan dan standar pembiayaan. Standar kompetensi lulusan yang harus dicapai di Universitas Dr. Soetomo minimum harus mengacu pada deskripsi capaian

pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Rumusan Capaian Pembelajaran merupakan satu kesatuan rumusan capaian pembelajaran lulusan yang diusulkan kepada Rektor oleh Dekan/Ketua Program Studi untuk ditetapkan menjadi Capaian Pembelajaran lulusan. Ketentuan mengenai penyusunan, pengusulan, pengkajian, penetapan rumusan capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Capaian pembelajaran yang dicanangkan sesuai dengan kebutuhan nasional/ internasional di bidang yang terkait Program Studi dengan mempertimbangkan para pemangku kepentingan; consensus kompetensi dari Asosiasi Program Studi sejenis; consensus kompetensi dari Asosiasi Profesi; dan/atau Standar pasar kerja nasional dan internasional

Audit Internal Mutu Unit Kinerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 6 menjadikan Kriteria 4 yakni Sumber Daya MANusia dan Kriteria 5 tentang Kurikulum, pembelajaran, dan Suasana Akademik. Indikator audit kedua kriteria tersebut adalah:

No	Uraian Butir Mutu
4. KRITERIA SUMBER DAYA MANUSIA	
1	sistem seleksi/perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik
2	sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan
3	Data dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS
4	Data dosen tetap yang bidang keahliannya di luar bidang PS
5	kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap)
6	Data tentang peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS
7	Data Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/workshop/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri
8	Data pencapaian prestasi/reputasi dosen (misalnya prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat).
9	Data keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi keilmuan atau organisasi profesi.
10	upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.
5. KRITERIA KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK	
11	Dokumen Kurikulum yang berisi tentang kompetensi utama lulusan, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya/pilihan lulusan serta struktur kurikulum yang memuat mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan
12	mekanisme peninjauan kurikulum dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses peninjauan tersebut termasuk pininjauan Silabus (RPP dan RPS)
13	Pelaksanaan proses pembelajaran yang menyangkut mekanisme untuk memonitor perkuliahan, antara lain kehadiran dosen dan mahasiswa, serta materi perkuliahan
14	Sistem Pembimbingan Akademik
15	pedoman dan Dokumen pelaksanaan pembimbingan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis, dan SK yang memuat data pembimbing dan penguji serta lama rata-rata pembimbingan

16	upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang telah dilakukan yang menyangkut (1) Materi Pembelajaran (2) Metode Pembelajaran (3) Penggunaan Teknologi Pembelajaran (4) dan cara-cara evaluasinya
17	pedoman tentang Kebijakan suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).
18	program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan temu dosen-mahasiswa-alumni).
19	pengembangan perilaku kecendekiawanan

Sistem penilaian yang digunakan untuk mengklasifikasikan hasil temuan audit kinerja akademik ada 5 kategorisasi temuan. Pembobotan setiap indikator mengacu pada:

- (1) Indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 6,
- (2) Nilai maksimal adalah 95;
- (3) Sistem pembobotan penilaian borang dikti, Kriteria indeks penilaian borang ditentukan dengan pedoman hasil penilaian; >355=A; >300-355=B; >300=C.

Temuan audit yang dapat dijadikan rekomendasi untuk peningkatan standar mutu pada kriteria 4 dan kriteria 5 dipaparkan sebagai deskripsi berikut:

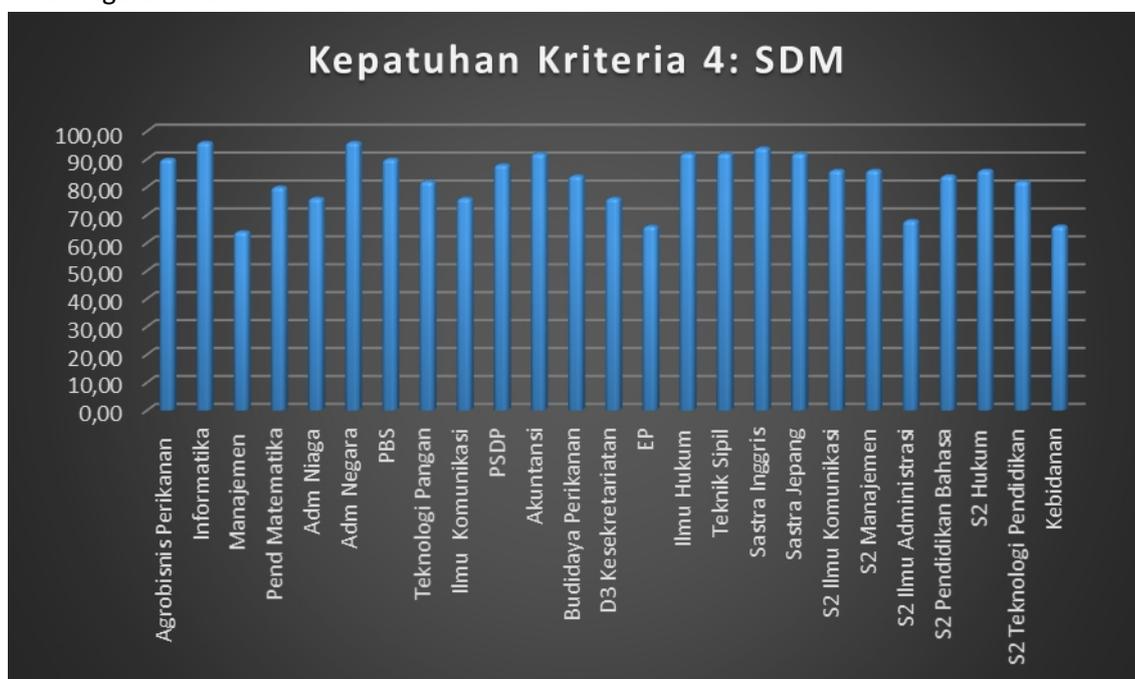
1. Pada kriteria Sumber Daya Manusia, audit menemukan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan di banyak program studi yang tidak terprogram dengan baik. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan yang tidak terprogram akan berpengaruh terhadap kualitas layanan baik kepada mahasiswa maupun layanan administrasi lainnya
2. Pada kriteria Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik; peran Dosen Pembimbing Akademik belum maksimal. Audit menemukan, kegiatan pembimbingan oleh DPAM di banyak program studi belum terdokumen dengan baik. Terdapat buku kendali sebagai catatan perkembangan akademik mahasiswa dari awal perkuliahan, namun tidak dipergunakan sesuai standar.
3. Di program studi Magister, peran DPAM tidak berfungsi sebagaimana mestinya
4. Upaya perbaikan pembelajaran tidak terprogram dengan konsisten. Audit menemukan, banyak program studi tidak konsisten melakukan monitoring dan evaluasi terhadap materi perkuliahan, metode yang digunakan, dan evaluasi yang dikembangkan dosen
5. Tidak banyak gugus penjaminan mutu yang melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan awal perkuliaha, dan monitoring lainnya.
6. Perlu penekanan lebih baik dari para dekan agar peran gugus penjaminan mutu Fakultas lebih meningkat.

Auditor yang terlibat dalam Pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) semester Genap 2017/2018 terdiri dari 11 auditor internal. Semua auditor telah bersertifikat resmi untuk menjadi auditor mutu internal. Peserta Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) semester Genap 2017/2018 merupakan Kepala Program Studi di setiap unit. Semua unit yang ada di bawah kelompok di atas mengikuti kegiatan audit secara lengkap. Kegiatan audit dilaksanakan selama sekali dengan kegiatan memotret kondisi awal setiap kriteria yang diaudit.

Hasil pengukuran Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) siklus 6 semester Genap 2017/2018 secara ringkas dalam gambaran berikut:

Kepatuhan Standar Sumber daya Manusia

Kepatuhan pada standar Sumber daya Manusia dari 25 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 6 tergambar sebagai berikut:



Berdasarkan indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 6, nilai maksimal dari bobot penilaian Kriteria Sumber daya Manusia adalah 100. Pada aspek kepatuhan Kriteria Sumber daya Manusia terdapat 10 indikator pengukuran yakni:

1. sistem seleksi/perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik
2. sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan
3. Data dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS
4. Data dosen tetap yang bidang keahliannya di luar bidang PS
5. kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap)
6. Data tentang peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS
7. Data Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/workshop/ pagelaran/pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri
8. Data pencapaian prestasi/reputasi dosen (misalnya prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat).
9. Data keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi keilmuan atau organisasi profesi.

10. upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.

Hasil audit menemukan bahwa Tidak ada program studi di Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan dalam Kriteria Sumber daya Manusia di bawah nilai 50 kinerja efektif (Kriteria penilaian AIM). Rata-rata hasil audit Kriteria Sumber daya Manusia diatas nilai 60 dari nilai maksimal 100.

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi sudah menunjukkan kepatuhan terhadap pemenuhan berbagai indicator dalam Kriteria Sumber daya Manusia. Aspek terlemah dalam audit Kriteria Sumber daya Manusia terletak pada upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Masih banyak program studi yang tidak mempunyai program berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan. Padahal, Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan yang tidak terprogram akan berpengaruh terhadap kualitas layanan baik kepada mahasiswa maupun layanan administrasi lainnya

audit Kriteria Sumber daya Manusia indikator system seleksi, rekrutmen, penempatan, dan retensi sebanyak 90% prodi dinyatakan *close* dengan nilai maksimal. Hal tersebut menandakan bahwa manajemen rekrutmen pendidik tenaga kependidikan di tingkat Universitas telah berjalan dengan baik.

Indikator prestasi dosen dalam tri dharma di masing masing program studi juga terdokumentasi dengan baik.

Berikut nilai kepatuhan Kriteria Sumber daya Manusia. semua prodi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo:

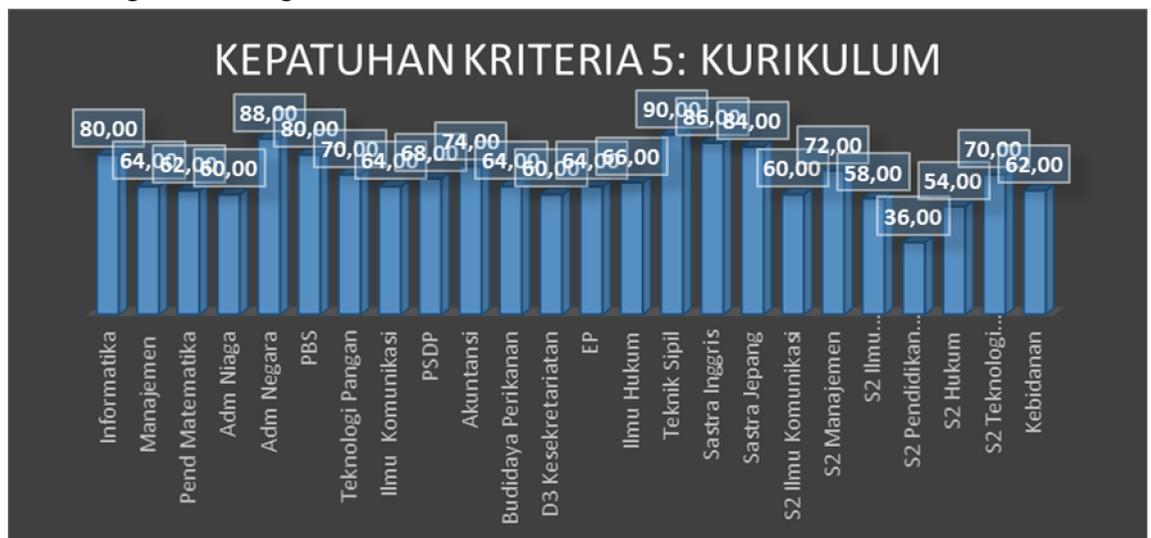
No	Nama Prodi	Nilai Audit
1	Agrobisnis Perikanan	90,00
2	Informatika	96,00
3	Manajemen	64,00
4	Pend Matematika	80,00
5	Adm Niaga	76,00
6	Adm Negara	96,00
7	PBS	90,00
8	Teknologi Pangan	82,00
9	Ilmu Komunikasi	76,00
10	PSDP	88,00
11	Akuntansi	92,00
12	Budidaya Perikanan	84,00
13	D3 Sekretaris	76,00
14	EP	66,00
15	Ilmu Hukum	92,00
16	Teknik Sipil	92,00
17	Sastra Inggris	94,00
18	Sastra Jepang	92,00
19	S2 Ilmu Komunikasi	86,00

20	S2 Manajemen	86,00
21	S2 Ilmu Administrasi	68,00
22	S2 Pendidikan Bahasa	84,00
23	S2 Hukum	86,00
24	S2 Teknologi Pendidikan	82,00
25	Kebidanan	66,00

Program studi yang masih mendapat nilai audit cukup rendah dalam Kriteria Sumber daya Manusia adalah: (1) prodi Magister ilmu Administrasi (68); (2) Program Studi manajemen (64); (3) Program studi Ekonomi Pembangunan (66); dan (4) program studi D3 Kebidanan (66). Program studi yang lainnya nilai audit Kriteria Sumber daya Manusia sudah diatas nilai 70 dari nilai maksimal 100.

Kepatuhan Standar Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Kepatuhan pada standar Kurikulum, pembelajaran, dan Suasana Akademik dari 25 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 6 tergambar sebagai berikut:



Berdasarkan indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 6, nilai maksimal dari bobot penilaian Kriteria Kurikulum, pembelajaran, dan Suasana Akademik adalah 90. Pada aspek kepatuhan Kriteria Sumber daya Manusia terdapat 9 indikator pengukuran yakni:

1. Dokumen Kurikulum yang berisi tentang kompetensi utama lulusan, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya/pilihan lulusan serta struktur kurikulum yang memuat mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan
2. mekanisme peninjauan kurikulum dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses peninjauan tersebut termasuk pininjauan Silabus (RPP dan RPS)
3. Pelaksanaan proses pembelajaran yang menyangkut mekanisme untuk memonitor perkuliahan, antara lain kehadiran dosen dan mahasiswa, serta materi perkuliahan
4. Sistem Pembimbingan Akademik

5. pedoman dan Dokumen pelaksanaan pembimbingan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis, dan SK yang memuat data pembimbing dan penguji serta lama rata-rata pembimbingan
6. upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang telah dilakukan yang menyangkut (1) Materi Pembelajaran (2) Metode Pembelajaran (3) Penggunaan Teknologi Pembelajaran (4) dan cara-cara evaluasinya
7. pedoman tentang Kebijakan suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).
8. program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan temu dosen-mahasiswa-alumni).
9. pengembangan perilaku kecendekiawanan

Hasil audit menemukan Tidak ada program studi di Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan dalam Kriteria Kurikulum, pembelajaran, dan Suasana Akademik di bawah nilai 50 kinerja efektif (Kriteria penilaian AIM). Rata-rata hasil audit Kriteria Sumber daya Manusia diatas nilai 50 dari nilai maksimal 90.

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi sudah menunjukkan kepatuhan terhadap pemenuhan berbagai indicator dalam Kriteria Kurikulum, pembelajaran, dan Suasana Akademik. Aspek terlemah dalam audit Kriteria Kurikulum, pembelajaran, dan Suasana Akademik terletak pada Sistem Pembimbingan Akademik. Masih banyak program studi Pada kriteria Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik; peran Dosen Pembimbing Akademik belum maksimal. Audit menemukan, kegiatan pembimbingan oleh DPAM di banyak program studi belum terdokumen dengan baik. Terdapat buku kendali sebagai catatan perkembangan akademik mahasiswa dari awal perkuliahan, namun tidak dipergunakan sesuai standar. Di program studi Magister, peran DPAM tidak berfungsi sebagaimana mestinya

Audit Kriteria Kurikulum, pembelajaran, dan Suasana Akademik sebanyak 90% prodi dinyatakan pada indicator Dokumen Kurikulum yang berisi tentang kompetensi utama lulusan, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya/pilihan lulusan serta struktur kurikulum yang memuat mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan sebanyak 100% dinyatakan *close* dengan nilai maksimal. Hal tersebut menandakan bahwa prodi telah mengikuti standar kurikulum yang telah digariskan SN-DIKTI.

Indikator lainnya dalam Kriteria Kurikulum, pembelajaran, dan Suasana Akademik juga terdokumentasi dengan baik.

Berikut nilai kepatuhan Kriteria Kurikulum, pembelajaran, dan Suasana Akademik. semua prodi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo:

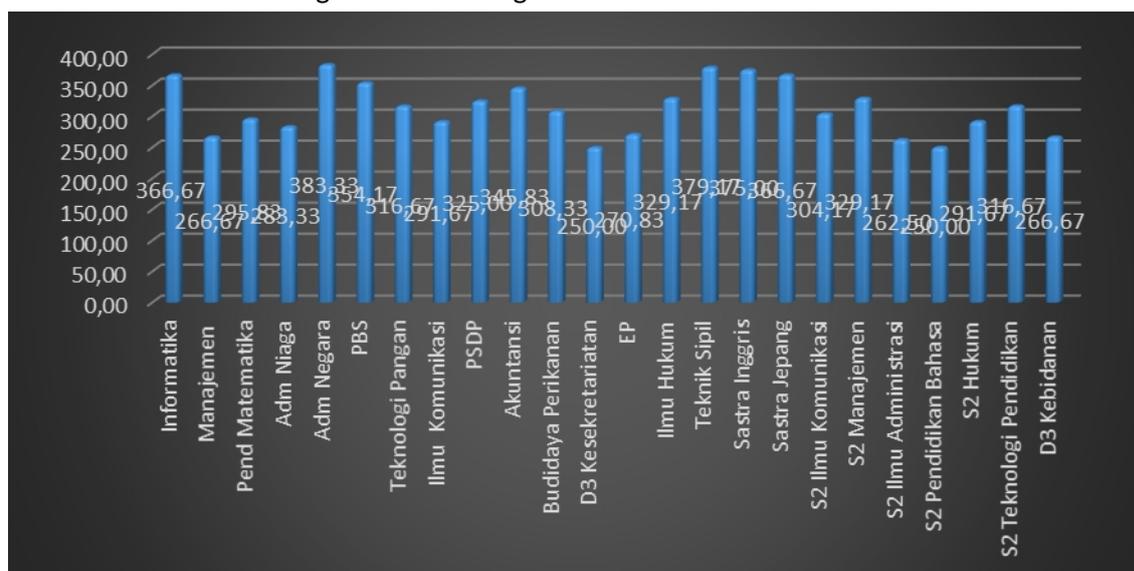
No	Nama Prodi	Nilai Audit
1	Agrobisnis Perikanan	72,00
2	Informatika	80,00
3	Manajemen	64,00
4	Pend Matematika	62,00
5	Adm Niaga	60,00
6	Adm Negara	88,00
7	PBS	80,00

8	Teknologi Pangan	70,00
9	Ilmu Komunikasi	64,00
10	PSDP	68,00
11	Akuntansi	74,00
12	Budidaya Perikanan	64,00
13	D3 Sekretaris	60,00
14	EP	64,00
15	Ilmu Hukum	66,00
16	Teknik Sipil	90,00
17	Sastra Inggris	86,00
18	Sastra Jepang	84,00
19	S2 Ilmu Komunikasi	60,00
20	S2 Manajemen	72,00
21	S2 Ilmu Administrasi	58,00
22	S2 Pendidikan Bahasa	36,00
23	S2 Hukum	54,00
24	S2 Teknologi Pendidikan	70,00
25	Kebidanan	62,00

Program studi yang masih sangat tinggi >80 dalam audit Kriteria Kurikulum, pembelajaran, dan Suasana Akademik adalah: (1) Prodi Pendidikan Bahasa & Sastra Indoensia; (2) Teknik Sipil; (3) Infromatika; (4) Prodi FIA Negara.

Selain prodi tersebut, nilai audit Kriteria Kurikulum, pembelajaran, dan Suasana Akademik dibawah 70 dari nilai maksimal 100.

Apabila dikaitkan dengan penilaian borang BAN PT, status akreditasi program studi berdasarkan hasil audit digambarkan sebagai berikut:

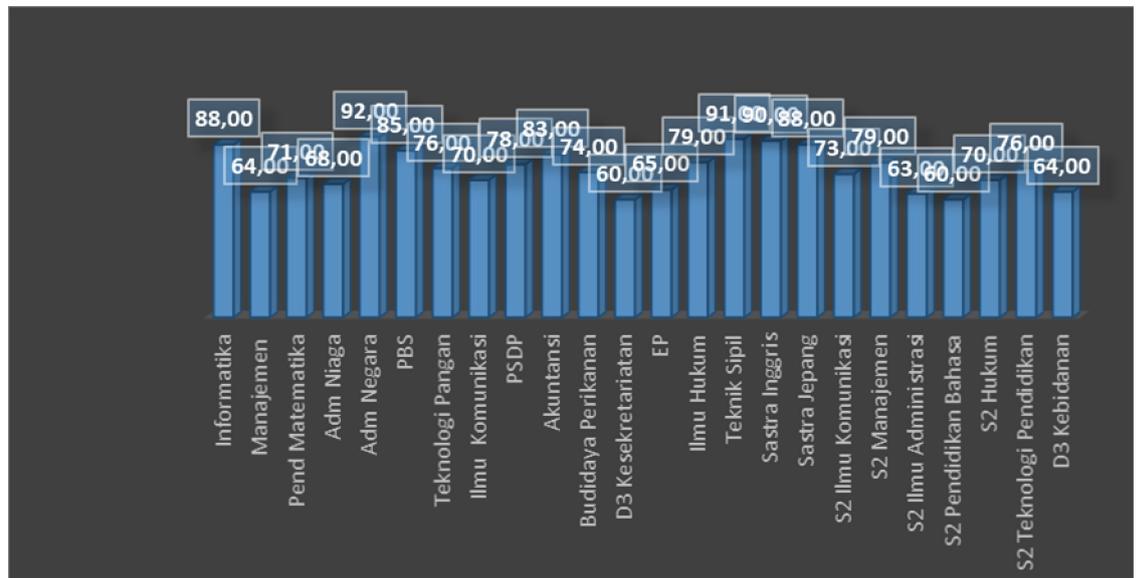


Gambaran skor penilaian borang standar 1&2 berdasarkan kesiapan dokumen
(>355=A; >300-355=B; >300=C)

Misalnya hari ini di visitasi, sebanyak 9 program studi (37%) di lingkungan Universitas Dr. Soetomo memungkinkan dapat nilai akreditasi “A”. selain itu, 3 program studi dapat mendapat nilai akreditasi “C”. Catatan penting, ada program studi yang kinerja akademiknya baik, namun sistem dokumentasi untuk rekam jejak kinerja kurang baik

Status Audit

Status Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 6 semester Genap 2017/2018 semua standar dari semua program studi digambarkan sebagai berikut:



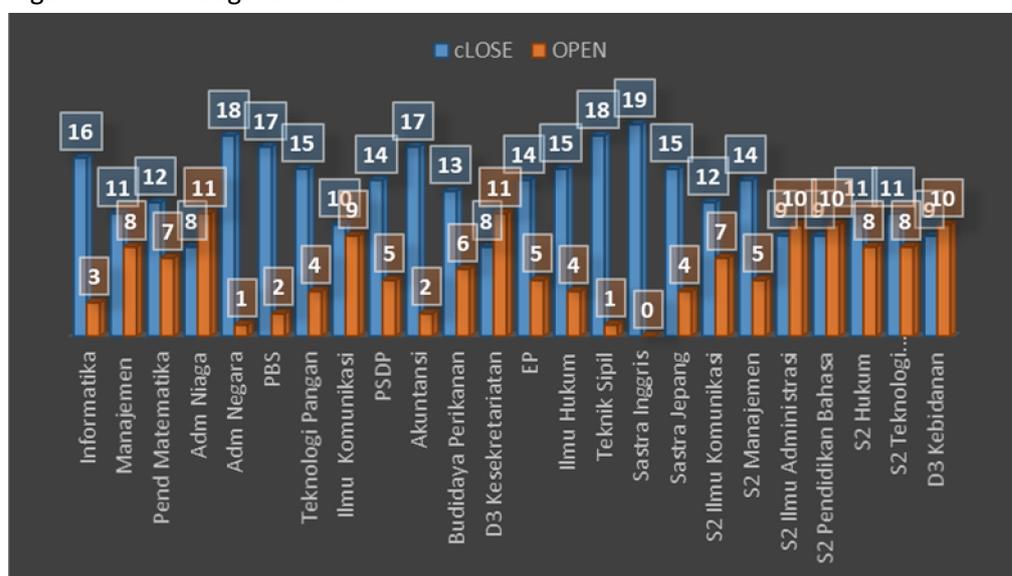
Dari temuan audit Siklus 6, sebanyak 20 prodi (80%) program studi yang status akhir audit “close” nya mencapai lebih 50% dari keseluruhan item audit yang berjumlah 19 kriteria. Temuan ini menandakan bahwa terdapat kenaikan yang sangat signifikan status **close** dari audit siklus 5.

Berikut nilai audit berdasarkan kriteria audit dan kriteria Borang Berdasarkan fakultas:

No	Fakultas	Prodi	Nilai	
			Audit	Akreditasi
1	FIA	Niaga	68,00	283,33
		D3 Sekretaris	60,00	250,00
		MIA	63,00	262,50
		Negara	92,00	383,33
2	FP	PSDP	78,00	325,00
		AP	81,00	337,50

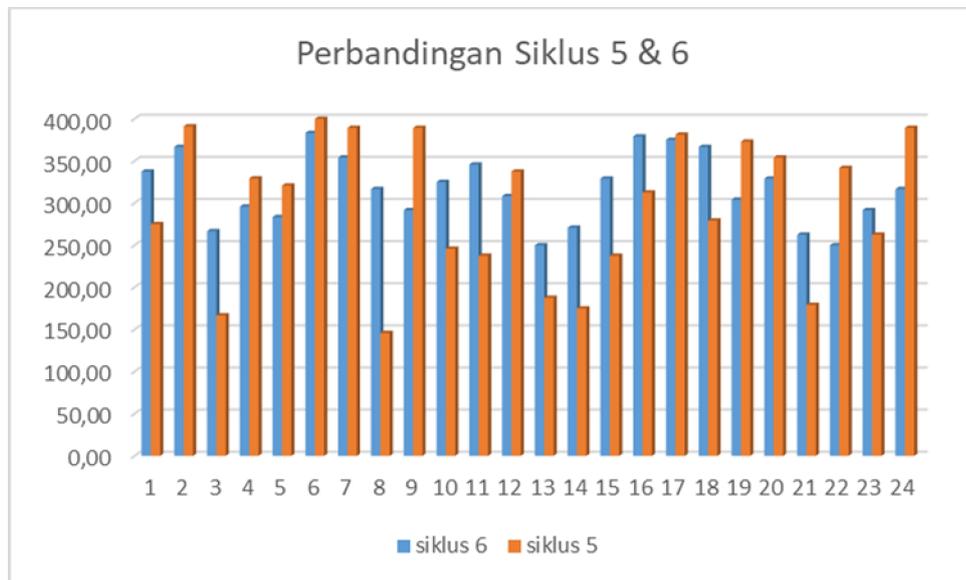
		BP	74,00	308,33
		TP	76,00	316,67
3	FKIP	PBS	85,00	354,17
		PMIPA	71,00	295,83
		M.Pd	60,00	250,00
		M.TPd	76,00	316,67
4	FE	EP	65,00	270,83
		Manajemen	64,00	266,67
		MM	79,00	329,17
		Akuntansi	83,00	345,83
5	FT	Sipil	91,00	379,17
		Informatika	88,00	366,67
6	FH	ilmu Hukum	79,00	329,17
		M.H	70,00	291,67
7	FS	Jepang	88,00	366,67
		Inggris	90,00	375,00
8	FIKOM	Komunikasi	70,00	291,67
		M.Kom	73,00	304,17
9	FIKES	D3 Kebidanan	64,00	266,67

Status Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) siklus 6 semester Genap 2017/2018 semua standar dari semua prodi digambarkan sebagai berikut:



Prodi sastra Inggris semua indikator auditnya mendapat status close. Terdapat 5 prodi yang hampir semua indikator auditnya status akhir audit "close"nya. yakni: adalah: (1) Teknik Informatika; (2) Administrasi Negara; (3) PBS dan; (4) teknik sipil

Gambaran kepatuhan antara audit siklus 5 dan Siklus 6. Disajikan dalam gambar berikut:



Dari gambaran data hasil audit 5 dan Siklus 6 Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 6 semester Genap 2017/2018 tersebut, semua program studi S1 di lingkungan Universitas Dr. Soetomo mengalami peningkatan kinerja.

DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Persetujuan	ii
Executive Summary	iii
Daftar isi	xvi
Bab I : PENDAHULUAN	1
Bab II : HASIL PENGUKURAN UNIT KINERJA PELAKSANA AKADEMIK	
GANJIL 2017/2018	13
A. Fakultas Ilmu Administrasi	13
1. Hasil Audit Unit Program Studi Administrasi Negara	13
2. Hasil Audit Unit Program Studi Adminitrasi Niaga	15
3. Hasil Audit Unit Program Studi Diploma 3 Sekretari	16
4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Adminitrasi	19
B. Fakultas Pertanian	22
1. Hasil Audit Unit Program Studi Agrobisnis Perikanan	22
2. Hasil Audit Unit Program Studi Teknologi Pangan	24
3. Hasil Audit Unit Program Studi PSDP	26
4. Hasil Audit Unit Program Studi Budidaya Perikanan	28
C. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	30
1. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	30
2. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Matematika	33
3. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Pendidikan	35
4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Teknologi Pendidikan	37
D. Fakultas Ekonomi	40
1. Hasil Audit Unit Program Studi Manajemen	40
2. Hasil Audit Unit Program Studi Akuntansi	42
3. Hasil Audit Unit Program Studi Ekonomi Pembangunan	44

4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Manajemen	47
E. Fakultas Teknik	49
1. Hasil Audit Unit Program Studi Teknik Sipil	49
2. Hasil Audit Unit Program Studi Teknik Informatika	51
F. Fakultas Hukum	53
1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Hukum	53
2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Hukum	55
G. Fakultas Sastra	56
1. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Inggris	56
2. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Jepang	58
H. Fakultas Ilmu Komunikasi	60
1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Komunikasi	60
2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Komunikasi	62
I. Fakultas Ilmu Kesehatan	64
1. D3 Kebidanan	64
Bab III : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	68
1. Kesimpulan	68
2. Rekomendasi	68

BAB I PENDAHULUAN

Aspek dosen dan kurikulum merupakan bagian yang sangat penting dalam menghadapi tantangan revolusi industri 4.0. Pendidikan Tinggi harus mampu mengantisipasi perubahan dunia yang kini telah dikuasai perangkat digital dan meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di tengah persaingan global. Kebijakan strategis perlu dirumuskan dalam berbagai aspek mulai dari kelembagaan, bidang studi, kurikulum, sumber daya, serta pengembangan pembelajaran, risbang hingga inovasi. Universitas Dr. Soetomo harus mempersiapkan sistem pembelajaran yang lebih inovatif seperti penyesuaian kurikulum pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal data Information Technology (IT), Operational Technology (OT), Internet of Things (IoT), dan Big Data Analitic, mengintegrasikan objek fisik, digital dan manusia untuk menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang kompetitif dan terampil terutama dalam aspek data literacy, technological literacy dan human literacy.

Selain itu, Universitas Dr. Soetomo juga harus mempersiapkan sumber daya manusia khususnya dosen dan peneliti serta perekayasa yang responsif, adaptif dan handal untuk menghadapi revolusi industri 4.0. Selain itu, peremajaan sarana prasarana dan pembangunan infrastruktur pendidikan, riset, dan inovasi juga perlu dilakukan untuk menopang kualitas pendidikan, riset, dan inovasi.

Audit Internal Pusat Penjaminan Mutu Universitas Dr. Soetomo merupakan bagian dari upaya Universitas Dr. Soetomo menjawab tantangan perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Pada Audit Internal Mutu Unit Kinerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) Siklus 6 ini, Audit difokuskan pada Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) dan kriteria Kurikulum dan Suanana Akademik. Dua kriteria tersebut sesuai dengan tantangan revolusi industri 4.0, dimana Lulusan Universitas Dr. soetomo harus mampu mengantisipasi perubahan dunia yang kini telah dikuasai perangkat digital dan meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di tengah persaingan global.

Salah satu tujuan dari Sistem Pendidikan Nasional adalah harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Standar Pendidik dan Tenaga Pendidikan merupakan acuan minimal yang harus dipenuhi dosen dan tenaga pendidik mulai dari proses rekrutmen, pendidikan dan pelatihan, mutasi dan promosi, kompensasi dan pemutusan hubungan kerja, yang meliputi standar Kualifikasi Akademik Dosen, Standar Kompetensi Dosen, Standar Sertifikasi Keahlian Dosen, Standar Rasio Dosen Mahasiswa, Standar Kualifikasi Akademik Tenaga Kependidikan, Standar Sertifikasi Keahlian Tenaga Kependidikan.

Standar mutu Dosen universitas Dr. Soetomo paling sedikit memiliki kompetensi pendidik yang meliputi: (a) Komptensi Pedagogik; (b) Kompetensi Profesional; (c) Kompetensi kepribadian; (d) Kompetensi sosial. Penguasaan Kompetensi Pedagogik meliputi: (a) Memahami karakteristik dan kebutuhan belajar mahasiswa; (b) Mengembangkan strategi pembelajaran yang mendidik, kreatif,

humanis, dan mencerdaskan; (c) Mengelola pembelajaran dengan menekankan penerapan prinsip andragogi (proses untuk melibatkan peserta didik ke dalam struktur pengalaman belajar) dan meningkatkan kemampuan *softskill* mahasiswa; (d) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran; (e) Melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang sahih dan andal; (f) Melaksanakan bimbingan dalam rangka mengembangkan potensi mahasiswa;

Penguasaan Kompetensi professional meliputi: (a) Memahami filosofi, konsep, struktur, materi, dan menerapkan pola pikir yang sesuai dengan bidang ilmunya; (b) Mengembangkan materi pembelajaran yang inspiratif sesuai dengan tuntutan yang selalu berkembang; (c) Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat, dan mencari alternatif solusi; (d) Memahami metode ilmiah dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi; (e) Belajar sepanjang hayat dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi atau profesi; (f) Melakukan penelitian dan/atau pengembangan serta mempresentasikan hasilnya dalam forum ilmiah dan/atau profesi; (g) Menghasilkan dan memublikasikan karya ilmiah, seni, atau prototipe dalam bidang keahliannya; (h) Melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai bidang keahliannya; (i) Menggunakan bahasa asing untuk mendukung pengembangan bidang keilmuan dan/atau profesinya.

Penguasaan Kompetensi kepribadian meliputi: (a) Bertindak sesuai dengan norma dan tata nilai agama yang dianut, hukum, sosial, dan budaya Indonesia; (b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang ikhlas, jujur, adil, stabil, berwibawa, dan memiliki integritas; (c) Menunjukkan loyalitas terhadap institusi, bertanggungjawab, dan memiliki etos kerja yang tinggi; (d) Berperilaku sesuai kode etik dosen dan/atau kode etik profesi; (e) Berperilaku kreatif, inovatif adaptif, dan produktif, berorientasi pada pengembangan berkelanjutan; (f) Menampilkan sikap kepemimpinan yang visioner.

Prodi juga harus selalu menjadi keseimbangan Rasio Dosen Tetap dengan Mahasiswa Agar seluruh proses pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dapat terlaksana dengan baik, rasio dosen tetap dengan mahasiswa harus memadai. Indikator yang biasa digunakan adalah rasio antara jumlah dosen tetap dan jumlah mahasiswa yang ditetapkan pada Universitas Dr. Soetomo berdasarkan Instrument Akreditasi Institusi BAN-PT sebesar 1:30 untuk program studi sosial dan 1:25 untuk program studi eksak. Hal ini telah disesuaikan dengan kebutuhan stakeholder dan sesuai dengan visi dan Universitas Dr. Soetomo dan tetap memperhatikan pola pembelajaran yang dilaksanakannya.

Selain SDM, focus audit siklus 6 AIM-UKPA juga focus pada kurikulum dan suasana akademik. Kurikulum dan suasana akademik merupakan bagian pencapaian kriteria minimal standar Kompetensi Lulusan seperti yang diamanatkan PERmenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan tinggi. Standar kompetensi lulusan ditetapkan sebagai kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup aspek, sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang dinyatakan dalam rumusan Kompetensi/*Learning Outcomes*/Capaian Pembelajaran lulusan. Standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pendidik, standar penilaian pendidik, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan dan standar pembiayaan. Standar kompetensi lulusan yang harus

dicapai di Universitas Dr. Soetomo minimum harus mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Rumusan Capaian Pembelajaran merupakan satu kesatuan rumusan capaian pembelajaran lulusan yang diusulkan kepada Rektor oleh Dekan/Ketua Program Studi untuk ditetapkan menjadi Capaian Pembelajaran lulusan. Ketentuan mengenai penyusunan, pengusulan, pengkajian, penetapan rumusan capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Capaian pembelajaran yang dicanangkan sesuai dengan kebutuhan nasional/ internasional di bidang yang terkait Program Studi dengan mempertimbangkan para pemangku kepentingan; consensus kompetensi dari Asosiasi Program Studi sejenis; consensus kompetensi dari Asosiasi Profesi; dan/atau Standar pasar kerja nasional dan internasional

Audit Internal Mutu Unit Kinerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 6 menjadikan Kriteria 4 yakni Sumber Daya MANusia dan Kriteria 5 tentang Kurikulum, pembelajaran, dan Suasana Akademik. Indikator audit kedua kriteria tersebut adalah:

No	Uraian Butir Mutu
4. KRITERIA SUMBER DAYA MANUSIA	
1	sistem seleksi/perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik
2	sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan
3	Data dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS
4	Data dosen tetap yang bidang keahliannya di luar bidang PS
5	kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap)
6	Data tentang peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS
7	Data Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/workshop/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri
8	Data pencapaian prestasi/reputasi dosen (misalnya prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat).
9	Data keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi keilmuan atau organisasi profesi.
10	upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.
5. KRITERIA KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK	
11	Dokumen Kurikulum yang berisi tentang kompetensi utama lulusan, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya/pilihan lulusan serta struktur kurikulum yang memuat mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan
12	mekanisme peninjauan kurikulum dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses peninjauan tersebut termasuk pininjauan Silabus (RPP dan RPS)
13	Pelaksanaan proses pembelajaran yang menyangkut mekanisme untuk memonitor perkuliahan, antara lain kehadiran dosen dan mahasiswa, serta materi perkuliahan
14	Sistem Pembimbingan Akademik

15	pedoman dan Dokumen pelaksanaan pembimbingan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis, dan SK yang memuat data pembimbing dan penguji serta lama rata-rata pembimbingan
16	upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang telah dilakukan yang menyangkut (1) Materi Pembelajaran (2) Metode Pembelajaran (3) Penggunaan Teknologi Pembelajaran (4) dan cara-cara evaluasinya
17	pedoman tentang Kebijakan suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).
18	program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan temu dosen-mahasiswa-alumni).
19	pengembangan perilaku kecendekiawanan

Sistem penilaian yang digunakan untuk mengklasifikasikan hasil temuan audit kinerja akademik ada 5 kategorisasi temuan. Pembobotan setiap indikator mengacu pada:

1. Indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 6,
2. Nilai maksimal adalah 95;
3. Sistem pembobotan penilaian borang dikti, Kriteria indeks penilaian borang ditentukan dengan pedoman hasil penilaian; >355=A; >300-355=B; >300=C.

Temuan audit yang dapat dijadikan rekomendasi untuk peningkatan standar mutu pada kriteria 4 dan kriteria 5 dipaparkan sebagai deskripsi berikut:

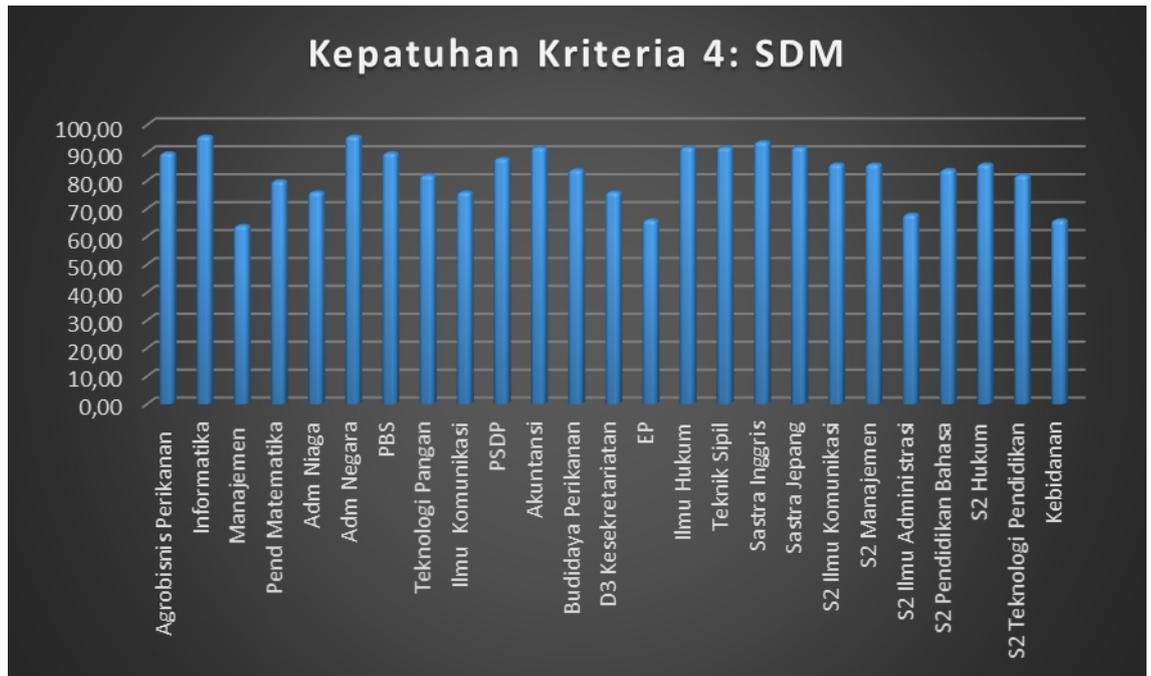
1. Pada kriteria Sumber Daya Manusia, audit menemukan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan di banyak program studi yang tidak terprogram dengan baik. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan yang tidak terprogram akan berpengaruh terhadap kualitas layanan baik kepada mahasiswa maupun layanan administrasi lainnya
2. Pada kriteria Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik; peran Dosen Pembimbing Akademik belum maksimal. Audit menemukan, kegiatan pembimbingan oleh DPAM di banyak program studi belum terdokumen dengan baik. Terdapat buku kendali sebagai catatan perkembangan akademik mahasiswa dari awal perkuliahan, namun tidak dipergunakan sesuai standar.
3. Di program studi Magister, peran DPAM tidak berfungsi sebagaimana mestinya
4. Upaya perbaikan pembelajaran tidak terprogram dengan konsisten. Audit menemukan, banyak program studi tidak konsisten melakukan monitoring dan evaluasi terhadap materi perkuliahan, metode yang digunakan, dan evaluasi yang dikembangkan dosen
5. Tidak banyak gugus penjaminan mutu yang melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan awal perkuliaha, dan monitoring lainnya.
6. Perlu penekanan lebih baik dari para dekan agar peran gugus penjaminan mutu Fakultas lebih meningkat.

Auditor yang terlibat dalam Pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) semester Genap 2017/2018 terdiri dari 11 auditor internal. Semua auditor telah bersertifikat resmi untuk menjadi auditor mutu internal. Peserta Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) semester Genap 2017/2018 merupakan Kepala Program Studi di setiap unit. Semua unit yang ada di bawah kelompok di atas mengikuti kegiatan audit secara lengkap. Kegiatan audit dilaksanakan selama sekali dengan kegiatan memotret kondisi awal setiap kriteria yang diaudit.

Hasil pengukuran Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) siklus 6 semester Genap 2017/2018 secara ringkas dalam gambaran berikut:

Kepatuhan Standar Sumber daya Manusia

Kepatuhan pada standar Sumber daya Manusia dari 25 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 6 tergambar sebagai berikut:



Berdasarkan indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 6, nilai maksimal dari bobot penilaian Kriteria Sumber daya Manusia adalah 100. Pada aspek kepatuhan Kriteria Sumber daya Manusia terdapat 10 indikator pengukuran yakni:

1. sistem seleksi/perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik
2. sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan
3. Data dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS
4. Data dosen tetap yang bidang keahliannya di luar bidang PS
5. kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap)
6. Data tentang peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS
7. Data Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/workshop/ pagelaran/pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri

8. Data pencapaian prestasi/reputasi dosen (misalnya prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat).
9. Data keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi keilmuan atau organisasi profesi.
10. upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.

Hasil audit menemukan bahwa Tidak ada program studi di Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan dalam Kriteria Sumber daya Manusia di bawah nilai 50 kinerja efektif (Kriteria penilaian AIM). Rata-rata hasil audit Kriteria Sumber daya Manusia diatas nilai 60 dari nilai maksimal 100.

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi sudah menunjukkan kepatuhan terhadap pemenuhan berbagai indikator dalam Kriteria Sumber daya Manusia. Aspek terlemah dalam audit Kriteria Sumber daya Manusia terletak pada upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Masih banyak program studi yang tidak mempunyai program berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan. Padahal, Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan yang tidak terprogram akan berpengaruh terhadap kualitas layanan baik kepada mahasiswa maupun layanan administrasi lainnya

audit Kriteria Sumber daya Manusia indikator system seleksi, rekrutmen, penempatan, dan retensi sebanyak 90% prodi dinyatakan *close* dengan nilai maksimal. Hal tersebut menandakan bahwa manajemen rekrutmen pendidik tenaga kependidikan di tingkat Universitas telah berjalan dengan baik.

Indikator prestasi dosen dalam tri dharma di masing masing program studi juga terdokumentasi dengan baik.

Berikut nilai kepatuhan Kriteria Sumber daya Manusia. semua prodi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo:

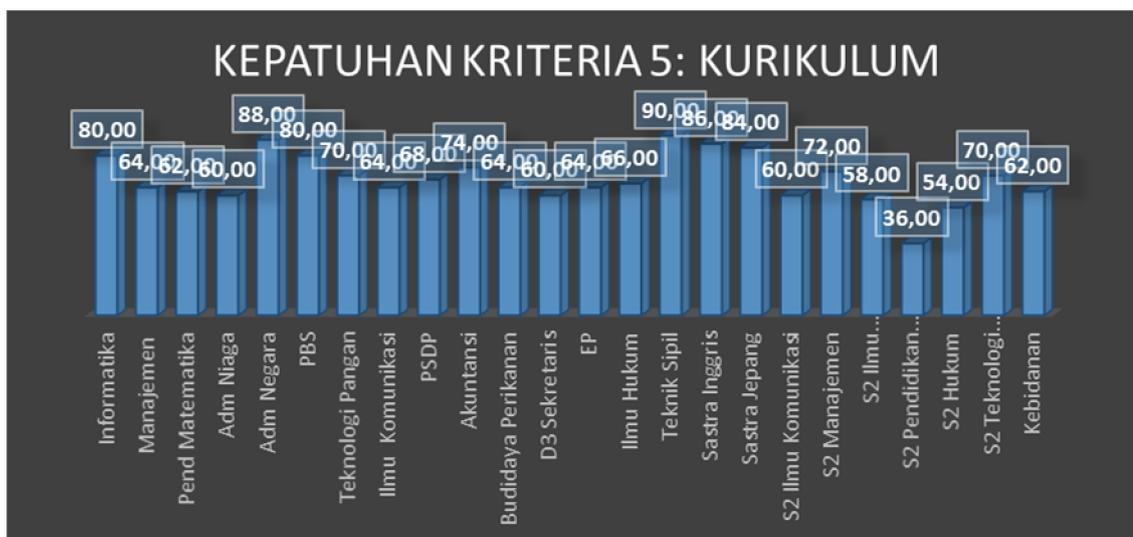
No	Nama Prodi	Nilai Audit
1	Agrobisnis Perikanan	90,00
2	Informatika	96,00
3	Manajemen	64,00
4	Pend Matematika	80,00
5	Adm Niaga	76,00
6	Adm Negara	96,00
7	PBS	90,00
8	Teknologi Pangan	82,00
9	Ilmu Komunikasi	76,00
10	PSDP	88,00
11	Akuntansi	92,00
12	Budidaya Perikanan	84,00
13	D3 Sekretaris	76,00
14	EP	66,00
15	Ilmu Hukum	92,00
16	Teknik Sipil	92,00

17	Sastra Inggris	94,00
18	Sastra Jepang	92,00
19	S2 Ilmu Komunikasi	86,00
20	S2 Manajemen	86,00
21	S2 Ilmu Administrasi	68,00
22	S2 Pendidikan Bahasa	84,00
23	S2 Hukum	86,00
24	S2 Teknologi Pendidikan	82,00
25	Kebidanan	66,00

Program studi yang masih mendapat nilai audit cukup rendah dalam Kriteria Sumber daya Manusia adalah: (1) prodi Magister ilmu Administrasi (68); (2) Program Studi manajemen (64); (3) Program studi Ekonomi Pembangunan (66); dan (4) program studi D3 Kebidanan (66). Program studi yang lainnya nilai audit Kriteria Sumber daya Manusia sudah diatas nilai 70 dari nilai maksimal 100.

Kepatuhan Standar Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Kepatuhan pada standar Kurikulum, pembelajaran, dan Suasana Akademik dari 25 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 6 tergambar sebagai berikut:



Berdasarkan indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 6, nilai maksimal dari bobot penilaian Kriteria Kurikulum, pembelajaran, dan Suasana Akademik adalah 90. Pada aspek kepatuhan Kriteria Sumber daya Manusia terdapat 9 indikator pengukuran yakni:

1. Dokumen Kurikulum yang berisi tentang kompetensi utama lulusan, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya/pilihan lulusan serta struktur kurikulum yang memuat mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan
2. mekanisme peninjauan kurikulum dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses peninjauan tersebut termasuk pininjauan Silabus (RPP dan RPS)

3. Pelaksanaan proses pembelajaran yang menyangkut mekanisme untuk memonitor perkuliahan, antara lain kehadiran dosen dan mahasiswa, serta materi perkuliahan
4. Sistem Pembimbingan Akademik
5. pedoman dan Dokumen pelaksanaan pembimbingan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis, dan SK yang memuat data pembimbing dan penguji serta lama rata-rata pembimbingan
6. upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang telah dilakukan yang menyangkut (1) Materi Pembelajaran (2) Metode Pembelajaran (3) Penggunaan Teknologi Pembelajaran (4) dan cara-cara evaluasinya
7. pedoman tentang Kebijakan suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).
8. program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan temu dosen-mahasiswa-alumni).
9. pengembangan perilaku kecendekiawanan

Hasil audit menemukan Tidak ada program studi di Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan dalam Kriteria Kurikulum, pembelajaran, dan Suasana Akademik di bawah nilai 50 kinerja efektif (Kriteria penilaian AIM). Rata-rata hasil audit Kriteria Sumber daya Manusia diatas nilai 50 dari nilai maksimal 90.

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi sudah menunjukkan kepatuhan terhadap pemenuhan berbagai indikator dalam Kriteria Kurikulum, pembelajaran, dan Suasana Akademik. Aspek terlemah dalam audit Kriteria Kurikulum, pembelajaran, dan Suasana Akademik terletak pada Sistem Pembimbingan Akademik. Masih banyak program studi Pada kriteria Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik; peran Dosen Pembimbing Akademik belum maksimal. Audit menemukan, kegiatan pembimbingan oleh DPAM di banyak program studi belum terdokumen dengan baik. Terdapat buku kendali sebagai catatan perkembangan akademik mahasiswa dari awal perkuliahan, namun tidak dipergunakan sesuai standar. Di program studi Magister, peran DPAM tidak berfungsi sebagaimana mestinya

Audit Kriteria Kurikulum, pembelajaran, dan Suasana Akademik sebanyak 90% prodi dinyatakan pada indikator Dokumen Kurikulum yang berisi tentang kompetensi utama lulusan, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya/pilihan lulusan serta struktur kurikulum yang memuat mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan sebanyak 100% dinyatakan *close* dengan nilai maksimal. Hal tersebut menandakan bahwa prodi telah mengikuti standar kurikulum yang telah digariskan SN-DIKTI.

Indikator lainnya dalam Kriteria Kurikulum, pembelajaran, dan Suasana Akademik juga terdokumentasi dengan baik.

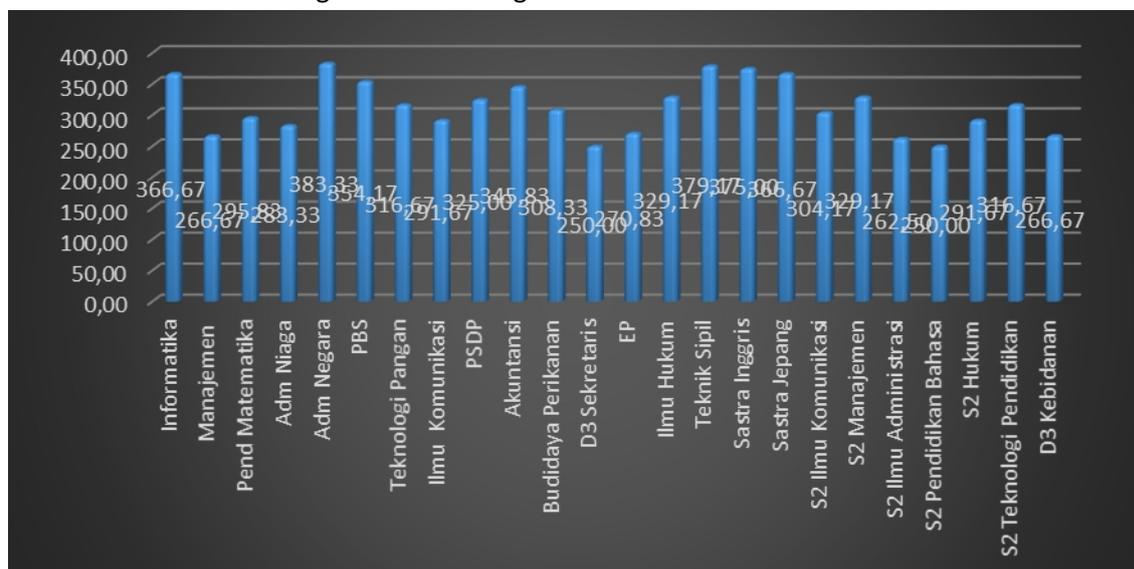
Berikut nilai kepatuhan Kriteria Kurikulum, pembelajaran, dan Suasana Akademik. semua prodi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo:

No	Nama Prodi	Nilai Audit
1	Agrobisnis Perikanan	72,00
2	Informatika	80,00
3	Manajemen	64,00

4	Pend Matematika	62,00
5	Adm Niaga	60,00
6	Adm Negara	88,00
7	PBS	80,00
8	Teknologi Pangan	70,00
9	Ilmu Komunikasi	64,00
10	PSDP	68,00
11	Akuntansi	74,00
12	Budidaya Perikanan	64,00
13	D3 Sekretaris	60,00
14	EP	64,00
15	Ilmu Hukum	66,00
16	Teknik Sipil	90,00
17	Sastra Inggris	86,00
18	Sastra Jepang	84,00
19	S2 Ilmu Komunikasi	60,00
20	S2 Manajemen	72,00
21	S2 Ilmu Administrasi	58,00
22	S2 Pendidikan Bahasa	36,00
23	S2 Hukum	54,00
24	S2 Teknologi Pendidikan	70,00
25	Kebidanan	62,00

Program studi yang masih sangat tinggi >80 dalam audit Kriteria Kurikulum, pembelajaran, dan Suasana Akademik adalah: (1) Prodi Pendidikan Bahasa & Sastra Indoensia; (2) Teknik Sipil; (3) Infromatika; (4) Prodi FIA Negara. Selain prodi tersebut, nilai audit Kriteria Kurikulum, pembelajaran, dan Suasana Akademik dibawah 70 dari nilai maksimal 100.

Apabila dikaitkan dengan penilaian borang BAN PT, status akreditasi program studi berdasarkan hasil audit digambarkan sebagai berikut:

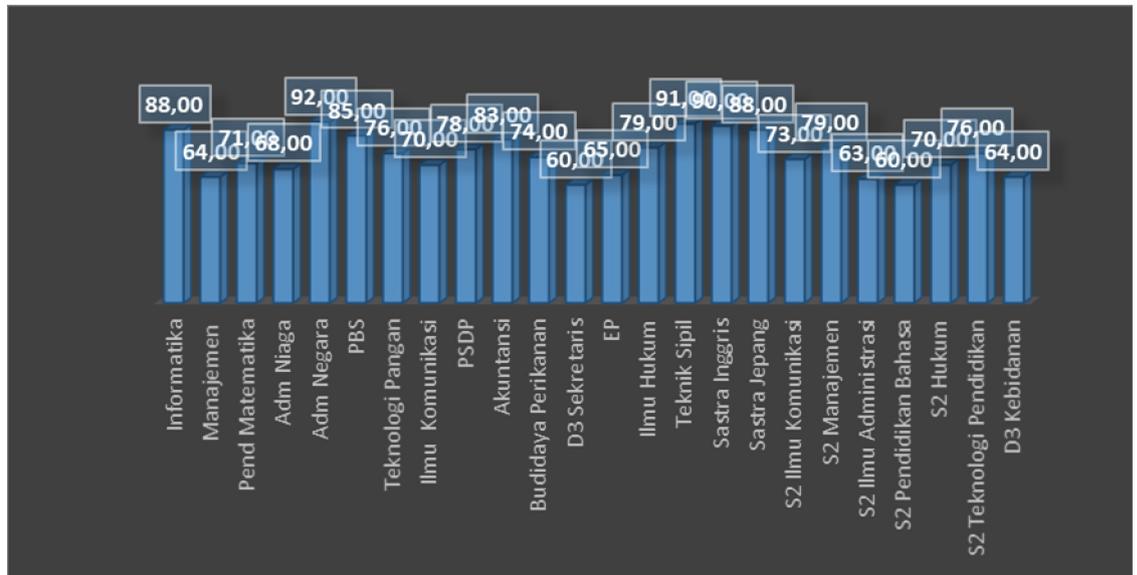


Gambaran skor penilaian borang standar 1&2 berdasarkan kesiapan dokumen (>355=A; >300-355=B; >300=C)

Misalnya hari ini di visitasi, sebanyak 9 program studi (37%) di lingkungan Universitas Dr. Soetomo memungkinkan dapat nilai akreditasi “A”. selain itu, 3 program studi dapat mendapat nilai akreditasi “C”. Catatan penting, ada program studi yang kinerja akademiknya baik, namun sistem dokumentasi untuk rekam jejak kinerja kurang baik

Status Audit

Status Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 6 semester Genap 2017/2018 semua standar dari semua program studi digambarkan sebagai berikut:



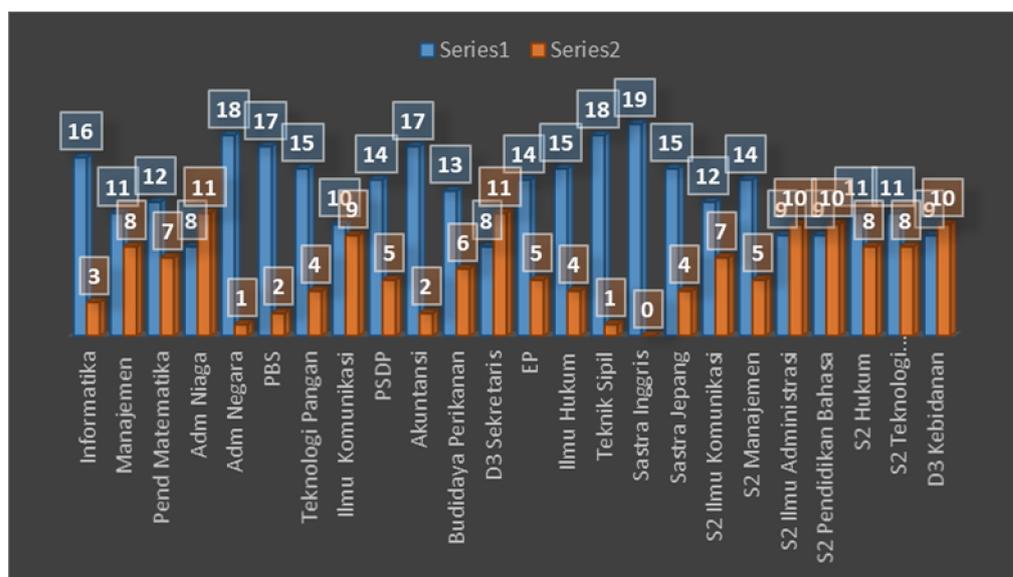
Dari temuan audit Siklus 6, sebanyak 20 prodi (80%) program studi yang status akhir audit “close” nya mencapai lebih 50% dari keseluruhan item audit yang berjumlah 19 kriteria. Temuan ini menandakan bahwa terdapat kenaikan yang sangat signifikan status *close* dari audit siklus 5.

Berikut nilai audit berdasarkan kriteria audit dan kriteria Borang Berdasarkan fakultas:

No	Fakultas	Prodi	Nilai	
			Audit	Akreditasi
1	FIA	Niaga	68,00	283,33
		D3 Sekretaris	60,00	250,00
		MIA	63,00	262,50
		Negara	92,00	383,33

2	FP	PSDP	78,00	325,00
		AP	81,00	337,50
		BP	74,00	308,33
		TP	76,00	316,67
3	FKIP	PBS	85,00	354,17
		PMIPA	71,00	295,83
		M.Pd	60,00	250,00
		M.TPd	76,00	316,67
4	FE	EP	65,00	270,83
		Manajemen	64,00	266,67
		MM	79,00	329,17
		Akuntansi	83,00	345,83
5	FT	Sipil	91,00	379,17
		Informatika	88,00	366,67
6	FH	ilmu Hukum	79,00	329,17
		M.H	70,00	291,67
7	FS	Jepang	88,00	366,67
		Inggris	90,00	375,00
8	FIKOM	Komunikasi	70,00	291,67
		M.Kom	73,00	304,17
9	FIKES	D3 Kebidanan	64,00	266,67

Status Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) siklus 6 semester Genap 2017/2018 semua standar dari semua prodi digambarkan sebagai berikut:



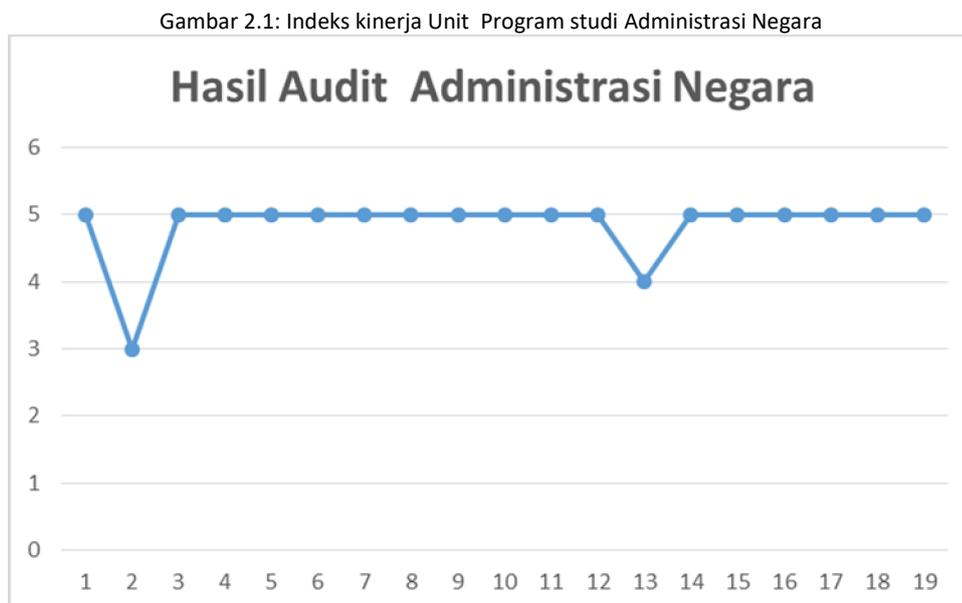
Prodi sastra Inggris semua indikator auditnya mendapat status close. Terdapat 5 prodi yang hampir semua indikator auditnya status akhir audit "close"-nya. yakni: adalah: (1) Teknik Informatika; (2) Administrasi Negara; (3) PBS dan; (4) teknik sipil

BAB II
HASIL PENGUKURAN UNIT KINERJA PELAKSANA AKADEMIK GENAP 2017/2018

A. Fakultas Ilmu Administrasi

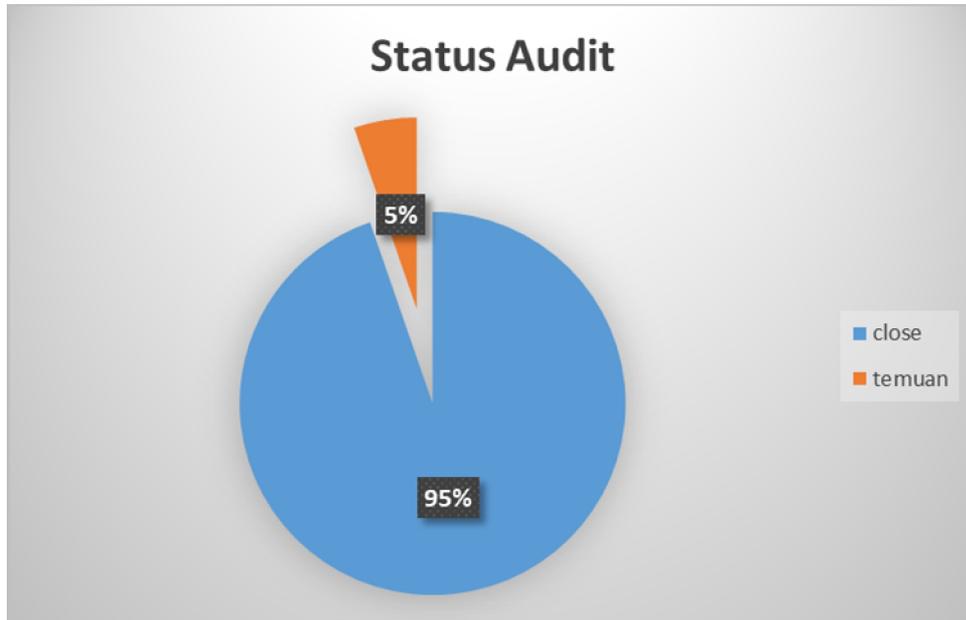
1. Hasil Audit Unit Program Studi Administrasi Negara

Hasil capaian kinerja di program studi Administrasi Negara dalam indeks kinerja audit berdasarkan standar Nasional Pendidikan Tinggi dari 19 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 4 Sumber Daya Manusia dan Kriteria 5 Kurikulum, Pembelajaran, Suasana Akademik dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:



Nilai Audit dalam kategori “sangat baik” yakni 92 dari nilai maksimal 10. Dari 19 kategori audit, 18 indikator audit mendapat status *Close*. Hanya indikator sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan yang belum mendapat status *close*. Nilai standar borang dalam kategori sangat baik yakni 383 dari nilai maksimal 400. Program studi Administrasi Negara sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan sangat baik.

Gambar 2.2 Status Audit

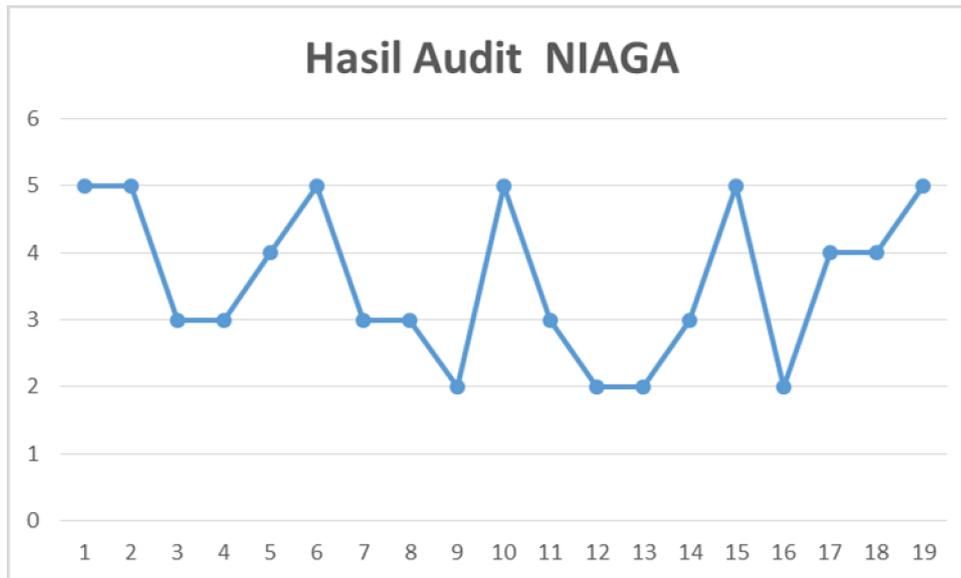


Status akhir audit program studi Administrasi Negara semua standar dan kriteria yang berstatus “close” sebanyak 95%. Hanya indikator sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan yang belum mendapat status *close*. Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus ditindak lanjuti dan disempurnakan.

2. Hasil Audit Unit Program Studi Administrasi Niaga

Hasil capaian kinerja di program studi Administrasi Negara dalam indeks kinerja audit berdasarkan standar Nasional Pendidikan Tinggi dari 19 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 4 Sumber Daya Manusia dan Kriteria 5 Kurikulum, Pembelajaran, Suasana Akademik dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut.

Gambar 2.3: Indeks kinerja Unit Program studi Administrasi Niaga

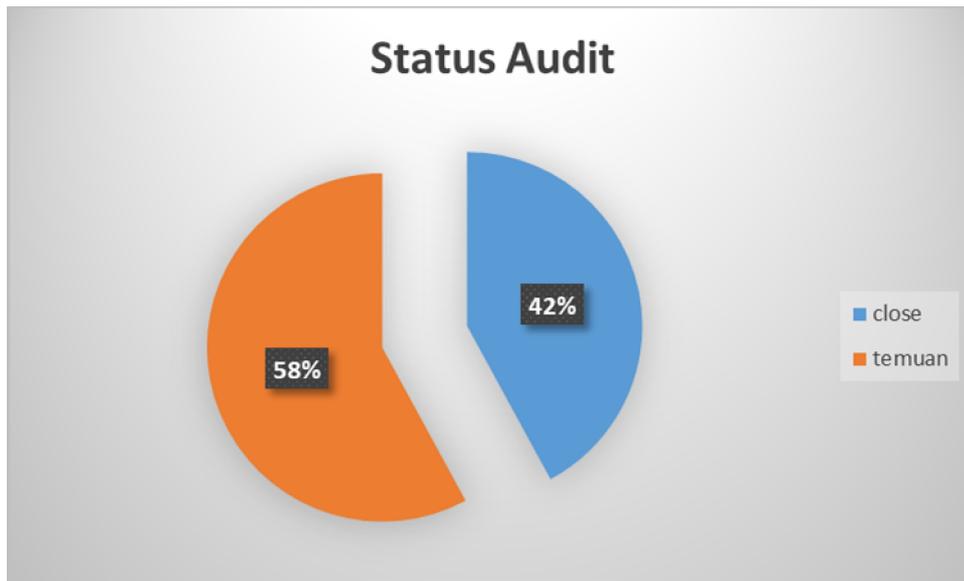


Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 68 dari nilai maksimal 10. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup baik yakni 283 kriterias penialian boring akreditasi. Prodi Administrasi Niaga mengalami penurunan nilai audit dibanding audit siklus 5. Terdapat 9 kategori audit yang berstatus *close* dan didukung bukti pelaksanaan yang jelas dan menunjukkan adanya efisiensi dan 11 kategori audit yang terkategori kurang dapat menunjukkan dokumen pendukung, tidak ada perencanaan, dan tidak ada bukti perencanaan.

Titik lemah terdapat pada kriteria SDM: Keseimbangan dosen tetap sesuai data PDPD dan kondisi faktual, Penggunaan *close* tetap yang bidang keahliannya diluar program studi, data kegiatan dosen tetap dalam kegiatan semina, workshop dll, Data pencapaian prestasu dosen dalam tri dharma, keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi profesi. Sedangkan titik lemah dalam kriteria Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana akademik adalah Dokumen kurikulum yang belum difinaslisasi, mekanisme peninjauan kurikulum, Monitoring perkuliahan, kehadiran dosen dan mahasiswa, Dokumen pembimbingan DPAM, dan upaya pebaikan system pembelajaran.

Status audit di program studi Administrasi Niaga pada audit AIM UKPA siklus 6 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.4 Status Audit



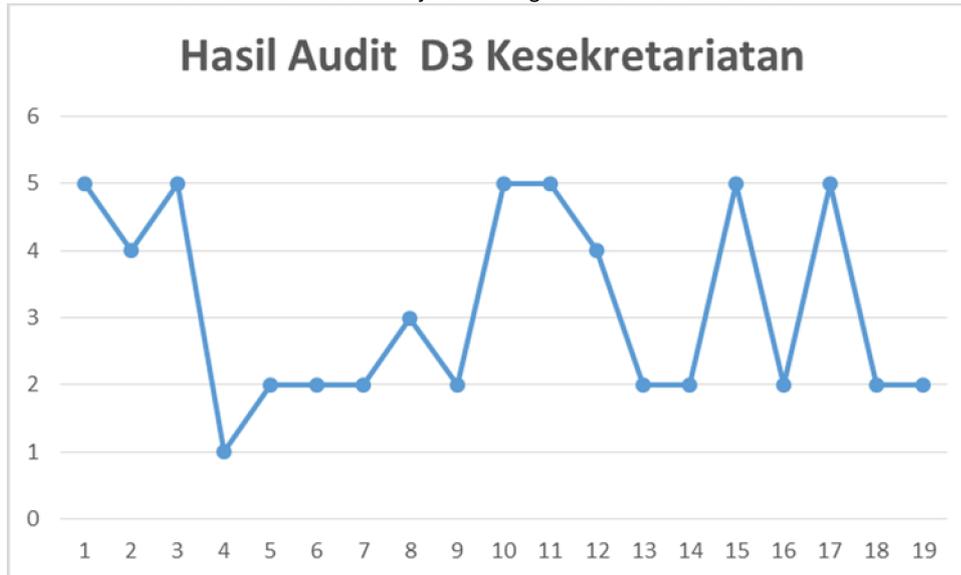
Status akhir audit program studi program studi Administrani Niaga, sebanyak 42% kriteria penilaian berstatus “close” dan 58% kriteria masih berstatus “open”. Terjadi penurunan status “close” dibanding AIM siklus 5. Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, dan masih banyak beberapa yang harus disiapkan, disempurnakan, ditindak lanjuti dan dievaluasi.

Standar yang sudah berstatus berstatus “open” yakni: Titik lemah terdapat pada kriteria SDM: Keseimbangan dosen tetap sesuai data PDPD dan kondisi faktual, Penggunaan *close* tetap yang bidang keahliannya diluar program studi, data kegiatan dosen tetap dalam kegiatan semina, workshop dll, Data pencapaian prestasu dosen dalam tri dharma, keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi profesi. Sedangkan titik lemah dalam kriteria Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana akademik adalah Dokumen kurikulum yang belum difinaslisasi, mekanisme peninjauan kurikulum, Monitoring perkuliahan, kehadiran dosen dan mahasiswa, Dokumen pembimbingan DPAM, dan upaya perbaikan system pembelajaran.

3. Hasil Audit Unit Program Studi D3 Sekretaris

Hasil capaian kinerja di program studi D3 Sekretaris dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi dari 19 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 4 Sumber Daya Manusia dan Kriteria 5 Kurikulum, Pembelajaran, Suasana Akademik dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut.:

Gambar 2.5: Indeks kinerja Unit Program studi D3 Kesektariatan



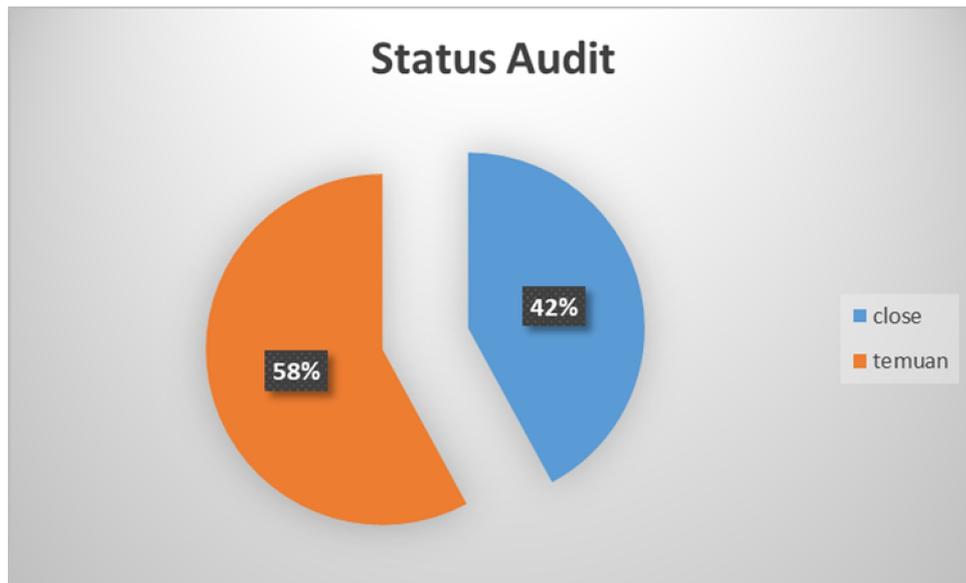
Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 60 dalam rentang nilai maksimal 100. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup baik yakni 250 dari nilai maksimal 400. Terjadi kenaikan nilai audit siklus 6 dari Siklus 5 pada program studi D3 Sekretaris. Terdapat 8 indikator audit yang mendapat status close. Dan 11 indikator yang masih bertatus open.

Titik lemah terdapat pada kriteria SDM: Penggunaan dosen tetap yang bidang keahliannya diluar program studi, kegiatan dosen tamu, data kegiatan dosen tetap dalam kegiatan seminar, workshop dll, Data pencapaian prestasu dosen dalam tri dharma, keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi profesi.

Sedangkan titik lemah dalam kriteria Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana akademik adalah: mekanisme peninjauan kurikulum dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses peninjauan tersebut termasuk pininjauan Silabus (RPP dan RPS), Monitoring perkuliahan, kehadiran dosen dan mahasiswa, upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang telah dilakukan, Dokumen pembimbingan DPAM, dan upaya pebaikan system pembelajaran, suasana akademik, dan pengembangan prilaku kecendekiawanan

Status audit di program studi D3 Sekretaris pada audit AIM UKPA siklus 6 Pusat penjamin Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.6 Status Audit



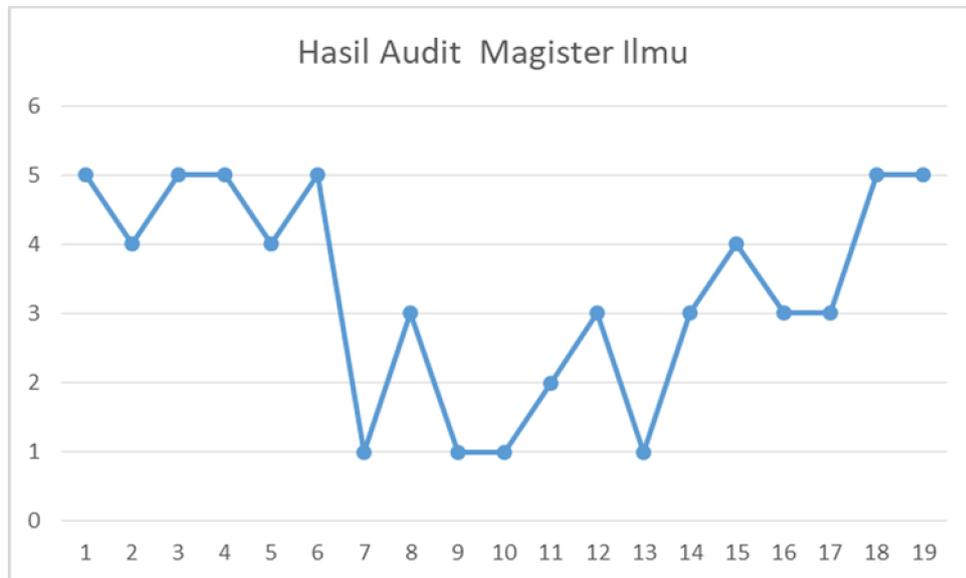
Terjadi peningkatan status close pada prodi D3 Sekerretaris pada audit siklus 6. Apabila pada siklus 5 sebanyak 7% kriteria penilaian berstatus “close” dan 93% kriteria masih berstatus “open”. Pada siklus 6 sebanyak 42% indicator audit berstatus close, dan 58% berstatus open.

Status open ya terdapat pada kriteria SDM yakni: Penggunaan dosen tetap yang bidang keahliannya diluar program studi, kegiatan dosen tamu, data kegiatan dosen tetap dalam kegiatan seminar, workshop dll, Data pencapaian prestasu dosen dalam tri dharma, keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi profesi. Sedangkan status open dalam kriteria Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana akademik adalah: mekanisme peninjauan kurikulum dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses peninjauan tersebut termasuk pininjauan Silabus (RPP dan RPS), Monitoring perkuliahan, kehadiran dosen dan mahasiswa, upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang telah dilakukan, Dokumen pembimbingan DPAM, dan upaya pebaikan system pembelajaran, suasana akademik, dan pengembangan prilaku kecendekiawanan

4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Administrasi

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Ilmu Administrasi dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 19 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 4 Sumber Daya Manusia dan Kriteria 5 Kurikulum, Pembelajara, Suasana Akademik dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

Gambar 2.7: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Ilmu Administrasi



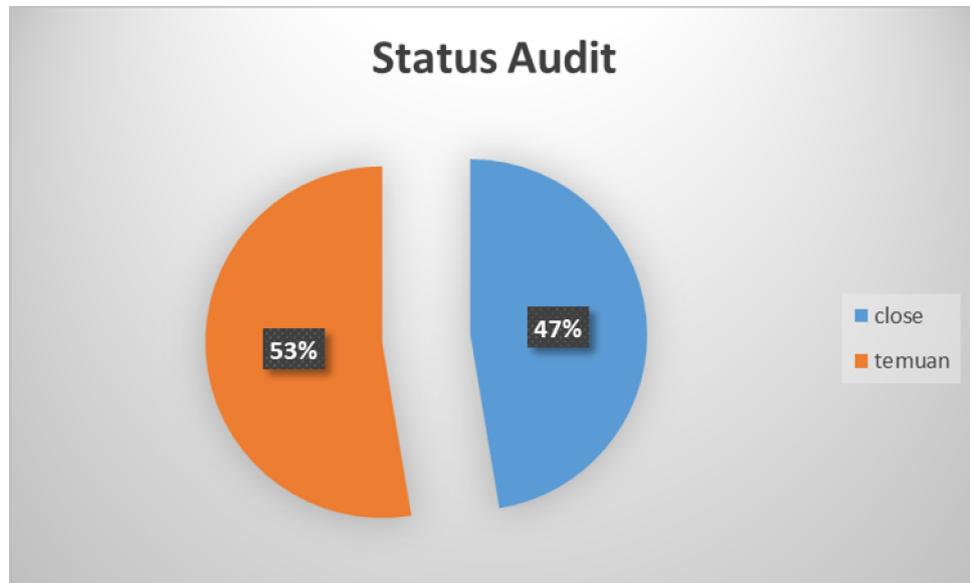
Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 63 dalam rentang nilai maksimal 100. sedangkan nilai standar borang dalam kategori Cukup Baik yakni 262. Program studi Magister Ilmu Administrasi sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan cukup baik, namun tidak didukung pendokumentasian yang baik..

Titik lemah terdapat pada kriteria SDM: Data Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/workshop/pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri, data kegiatan dosen tetap dalam kegiatan seminar, workshop dll, Data pencapaian prestasi dosen dalam tri dharma, keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi profesi.

Sedangkan titik lemah dalam kriteria Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana akademik adalah Dokumen kurikulum yang belum difinaslisasi, mekanisme peninjauan kurikulum, mekanisme peninjauan kurikulum dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses peninjauan tersebut termasuk pininjauan Silabus (RPP dan RPS), Monitoring perkuliahan, kehadiran dosen dan mahasiswa, upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang telah dilakukan, Dokumen pembimbingan DPAM, dan upaya pebaikan system pembelajaran, suasana akademik, dan pengembangan prilaku kecendekiawanan

Status audit di program studi Magister Ilmu Administrasi pada audit AIM UKPA siklus 6 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.7 Status Audit



Status akhir audit program studi Magister Ilmu Administrasi sebanyak 53% dari kriteria masih berstatus “*open*”, hanya 47% yang berstatus “*close*”. Terjadi peningkatan nilai audit siklus 6 dibandingkan audit sebelumnya. Status close terjadi peningkatan secara signifikan disbanding audit siklus 5.

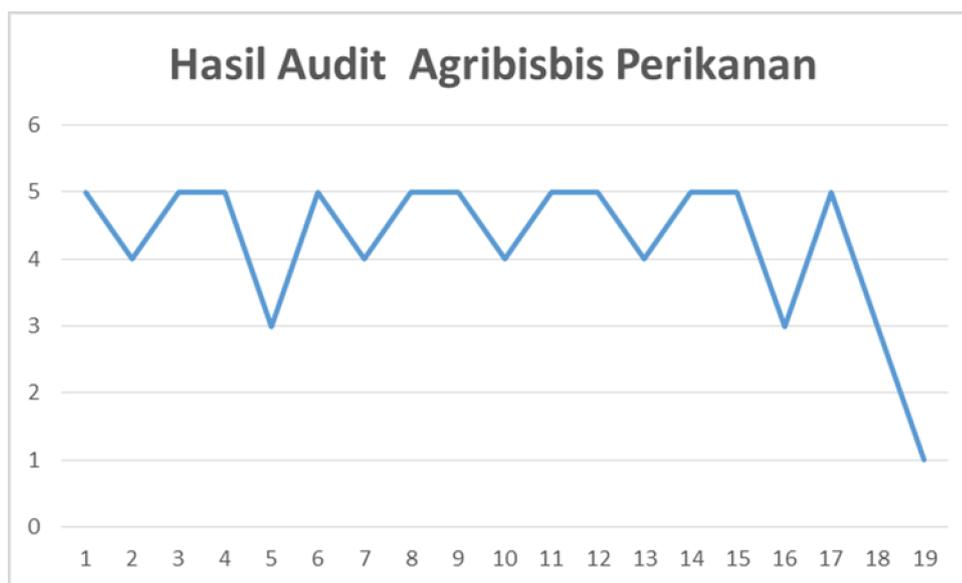
Aspek audit yang sudah berstatus “*close*” adalah: indicator system seleksi, monitoring dan evaluasi dosen dan tendik, dosen tetap sesuai bidang prodi, dosen tetap keahliannya diluar prodi, peningkatan kemampuan dosen. Sedangkan di kriteria 5 indikato yang sudah close adalah dokumen DPAM, program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif, dan pengembangan perilaku kecendekiawanan.

B. Fakultas Pertanian

1. Hasil Unit Program Studi Agrobisnis Perikanan

Hasil capaian kinerja di program studi Agrobisnis Perikanan dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 19 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 4 Sumber Daya Manusia dan Kriteria 5 Kurikulum, Pembelajaran, Suasana Akademik dapat dilihat secara lengkap gambar berikut:

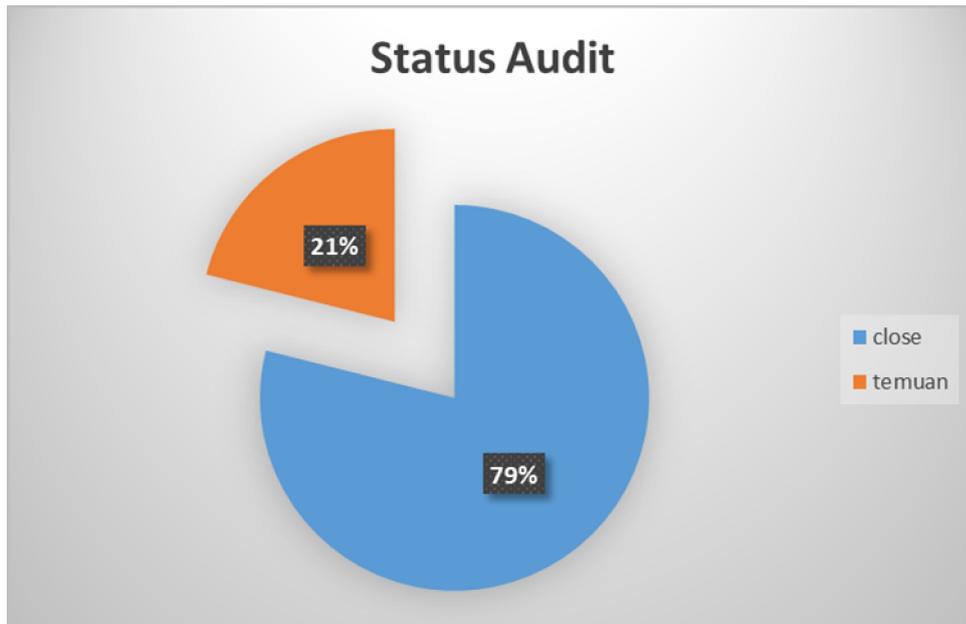
Tabel 2.8 : Indeks kinerja Unit Program studi Agrobisnis Perikanan



Nilai Audit dalam kategori sangat baik yakni 81 dalam rentang nilai maksimal 100. Terjadi peningkatan signifikan hasil audit siklus 6 dibanding audit siklus 5. Nilai standar borang dalam kategori baik yakni 337 dari nilai maksimal 400. Program studi Agrobisnis Perikanan menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Hanya Sebanyak 3 aspek audit yang masih berstatus *open*.

Titik lemah terdapat pada indikator tenaga ahli pakar yang diselenggarakan program studi, peningkatan suasana akademik, dan pengembangan perilaku kecendekiawanan.

Tabel 2.9 Status Audit



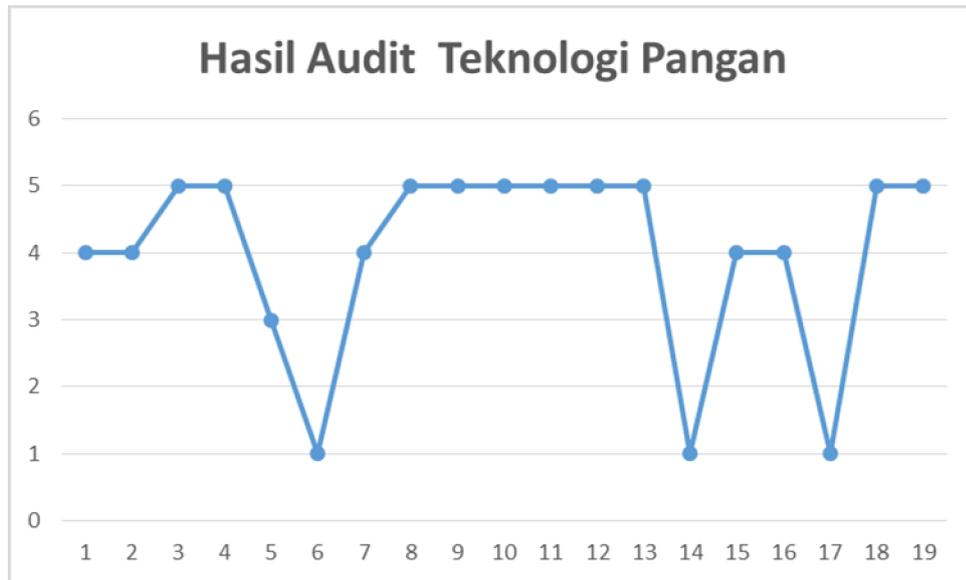
Status akhir audit program studi Agrobisnis Perikanan, sebanyak 79% kriteria penilaian berstatus "close" dan hanya 21 % kriteria masih berstatus "open". Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus ditindak lanjuti dan disempurnakan.

Aspek audit yang masih berstatus "open" adalah: indicator tenaga ahli pakar yang diselenggarakan program studi, peningkatan suasana akademik, dan pengembangan perilaku kecendekiawanan.

2. Hasil Audit Unit Program Studi Teknologi Pangan

Hasil capaian kinerja di program studi Teknologi Pangan dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 19 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 4 Sumber Daya Manusia dan Kriteria 5 Kurikulum, Pembelajaran, Suasana Akademik dapat dilihat secara lengkap gambar berikut:

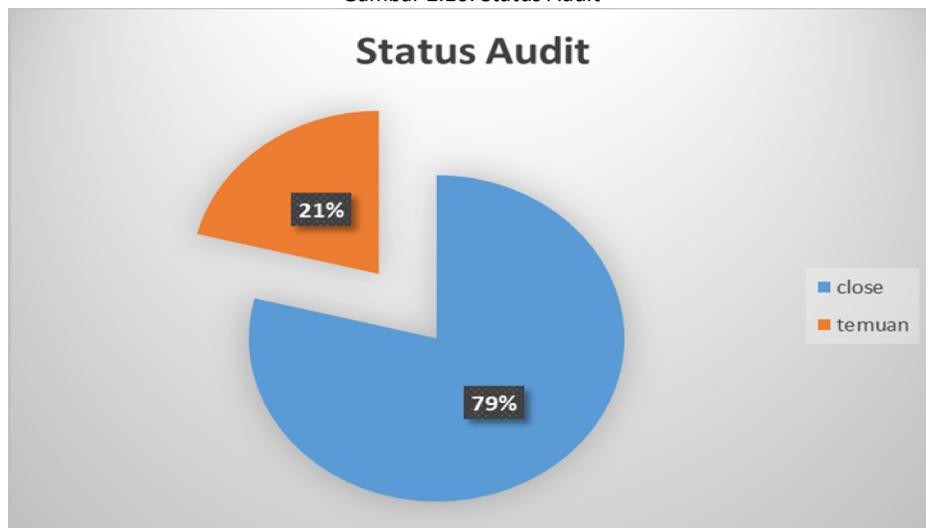
Gambar 2.10: Indeks kinerja Unit Program studi Teknologi Pangan



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 76 dalam rentang nilai maksimal 100. sedangkan nilai standar borang dalam kategori “Baik” yakni 316. Program studi Teknologi Pangan sudah menunjukkan dokumentasi kinerja akademik yang baik. Sebanyak 15 standar sudah belum didukung bukti pelaksanaan yang jelas dan belum menunjukkan adanya efisiensi dan berstatus *close*. Titik lemah terdapat pada: Data tentang peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS, kegiatan tenaga ahli atau pakar, Sistem Pembimbingan akademik, dan pedoman kebijakan suasana akademik.

Status audit di program studi Teknologi Pangan pada audit AIM UKPA siklus 6 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.10: Status Audit



Status akhir audit program studi Teknologi Pangan, sebanyak 79% kriteria penilaian berstatus “close” dan 21% kriteria masih berstatus “open”. Indikator audit yang masih berstatus open yakni: Data tentang peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS, kegiatan tenaga ahli atau pakar, Sistem Pembimbingan akademik, dan pedoman kebijakan suasana akademik

3. Hasil Audit Unit Program Studi PSDP

Hasil capaian kinerja di program studi Teknologi Pangan dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 19 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 4 Sumber Daya Manusia dan Kriteria 5 Kurikulum, Pembelajaran, Suasana Akademik dapat dilihat secara lengkap gambar berikut:

Gambar 2.11: Indeks kinerja Unit Program studi PSDP

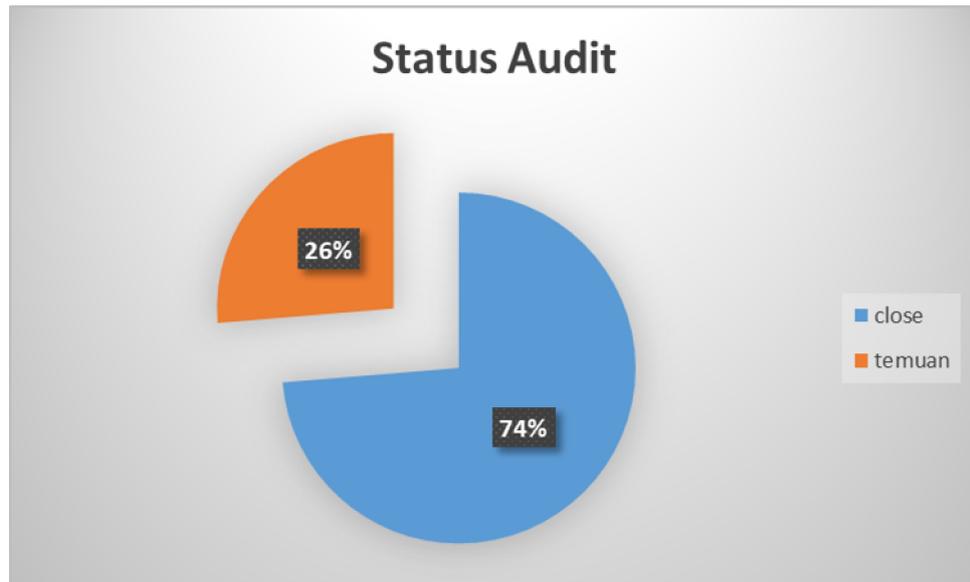


Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 78 dalam rentang nilaimaksimal 100. sedangkan nilai standar borang dalam kategori Baik yakni 325. Program studi PSDP sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Sebanyak 13 standar dari 19 sudah didukung bukti pelaksanaan yang jelas dan menunjukkan adanya efisiensi dan berstatus *close*.

Titik lemah terdapat pada: Data kegiatan tenaga ahli atau pakar, Upaya perbaikan pembeajaran, program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif, dan pengembangan perilaku kecendekiawanan.

Status audit di program studi PSDP pada audit AIM UKPA siklus 6 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.12: Status Audit



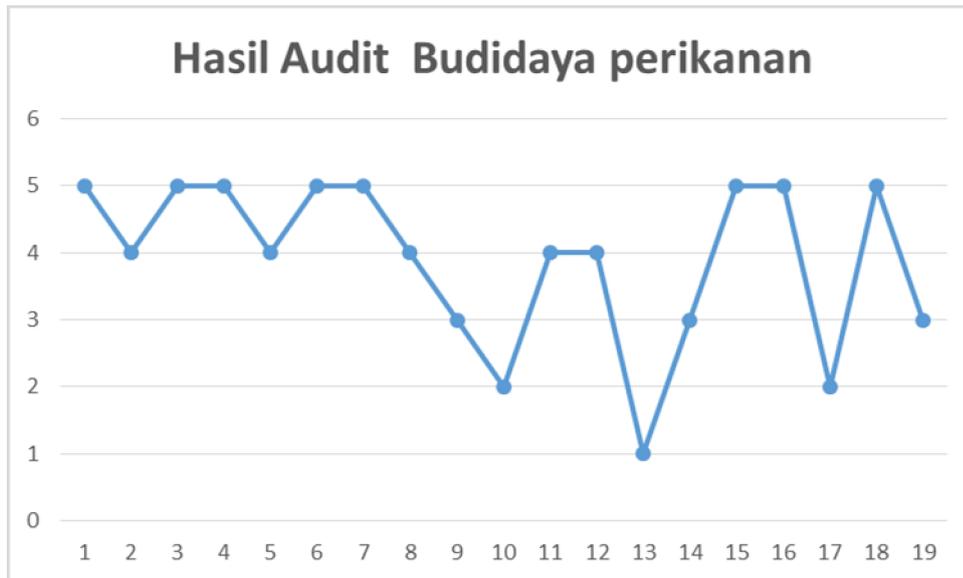
Status akhir audit program studi PSDP, sebanyak 74% kriteria penilaian berstatus “close” dan 26% kriteria masih berstatus “open”. Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus disiapkan, disempurnakan, ditindak lanjuti, dan dilakukan evaluasi.

Aspek audit yang masih berstatus “open” adalah: Data kegiatan tenaga ahli atau pakar, Upaya perbaikan pembeajaran, program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif, dan pengembangan perilaku kecendekiawanan.

4. Hasil Audit Unit Program Studi Budidaya Perikanan

Hasil capaian kinerja di program studi Budidaya Perikanan dalam indeks kinerja kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 19 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 4 Sumber Daya Manusia dan Kriteria 5 Kurikulum, Pembelajaran, Suasana Akademik dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.13: Indeks kinerja Unit Program studi Budidaya Perikanan

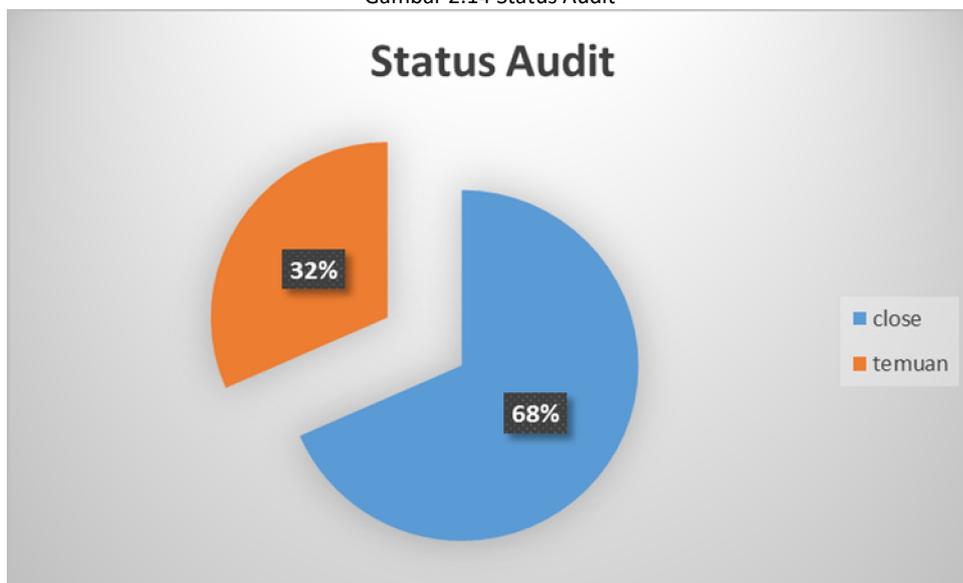


Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 74 dalam rentang nilai 100. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup Baik yakni 308. Program studi budi daya Perikanan sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik. Sebanyak 13 standar dari 19 sudah didukung bukti pelaksanaan yang jelas dan menunjukkan adanya efisiensi.

Titik lemah terdapat pada kriteria SDM: keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi profesi dan peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan

Sedangkan titik lemah dalam kriteria Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana akademik adalah: Ada Pelaksanaan proses pembelajaran yang menyangkut mekanisme, Dokumen pembimbingan DPAM, suasana akademik, dan pengembangan perilaku kecendekiawanan

Gambar 2.14 Status Audit



Status akhir audit program studi Budidaya Perikanan, sebanyak 68% kriteria penilaian berstatus “close” dan 32% kriteria masih berstatus “open”. Terjadi peningkatan status audit yang close dari audit sebelumnya Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus disiapkan, disempurnakan, ditindak lanjuti, dan dilakukan evaluasi.

Aspek audit yang masih berstatus “open” yakni: Titik lemah terdapat pada kriteria SDM: keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi profesi dan peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan

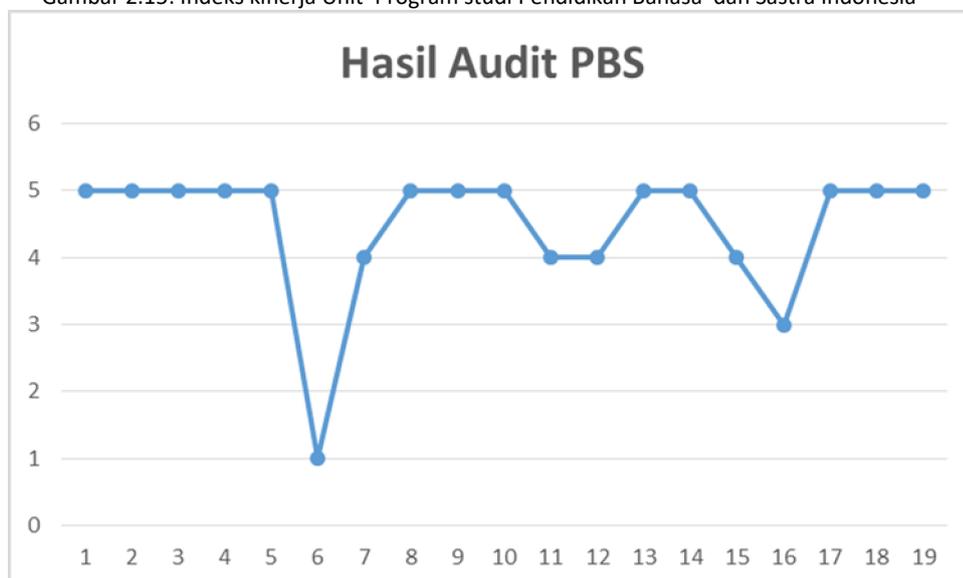
Sedangkan titik lemah dalam kriteria Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana akademik adalah: Ada Pelaksanaan proses pembelajaran yang menyangkut mekanisme, Dokumen pembimbingan DPAM, suasana akademik, dan pengembangan perilaku kecendekiawanan

C. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

1. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil capaian kinerja di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam indeks kinerja audit yang ditetapkan pusat Penjaminan Mutu sesuai standar Nasional Pendidikan Tinggi 19 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 4 Sumber Daya Manusia dan Kriteria 5 Kurikulum, Pembelajaran, Suasana Akademik dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

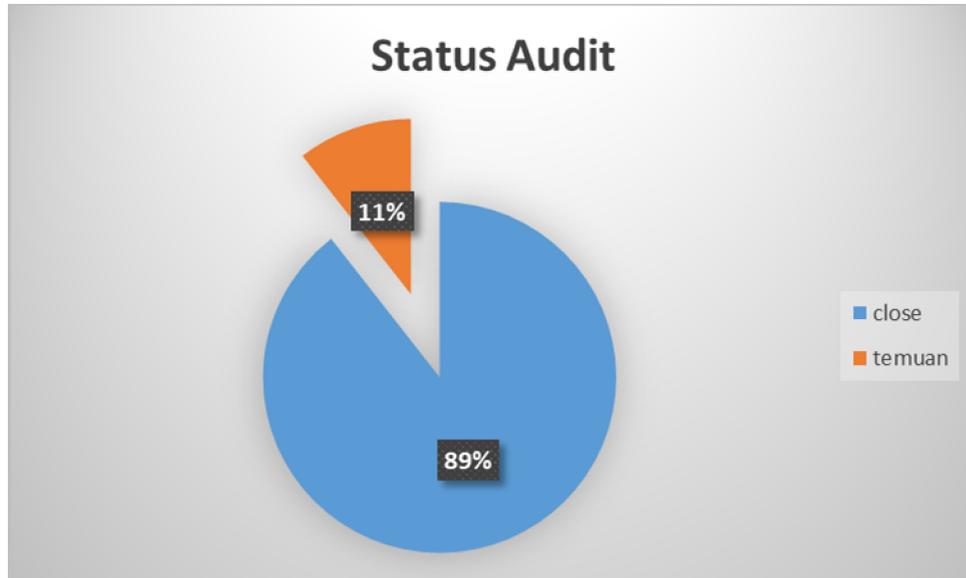
Gambar 2.15: Indeks kinerja Unit Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 85 dalam rentang nilai maksimal 100. sedangkan nilai standar borang dalam kategori (Baik) yakni 354. Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan sangat baik.

Titik lemah Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada audit Siklus 5 yang dilakukan Pusat Penjaminan Mutu hanya pada dua indikator yakni: peningkatan kualifikasi dosen tetap dan upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang telah dilakukan

Gambar 2.16: Status audit



Status akhir audit program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sebanyak 89% kriteria penilaian berstatus "close" dan 11% kriteria masih berstatus "open". Sebagian besar bukti dokumen standard dan dokumen implementasi sudah ada, sudah dilaksanakan, dan dilakukan ditindak lanjuti. Aspek audit yang masih berstatus "close" adalah: pada kriteria SDM: Keseimbangan dosen tetap sesuai data PDPD dan kondisi faktual, Penggunaan dosen tetap yang bidang keahliannya di luar program studi, Kegiatan seminar atau dosen, data kegiatan dosen tetap dalam kegiatan seminar, workshop dll, Data pencapaian prestasi dosen dalam tri dharma, keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi profesi. Sedangkan dalam kriteria Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana akademik adalah Dokumen kurikulum yang belum difinaslisasi, mekanisme peninjauan kurikulum, mekanisme peninjauan kurikulum dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses peninjauan tersebut termasuk pininjauan Silabus (RPP dan RPS), Monitoring perkuliahan, kehadiran dosen dan mahasiswa, upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang telah dilakukan, Dokumen pembimbingan DPAM, dan upaya pebaikan system pembelajaran, suasana akademik, dan pengembangan prilaku kecendekiawanan

2. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Matematika

Hasil capaian kinerja di program studi Pendidikan Matematika dalam indeks kinerja audit yang ditetapkan pusat Penjaminan Mutu sesuai standar Nasional Pendidikan Tinggi 19 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 4 Sumber Daya Manusia dan Kriteria 5 Kurikulum, Pembelajaran, Suasana Akademik dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

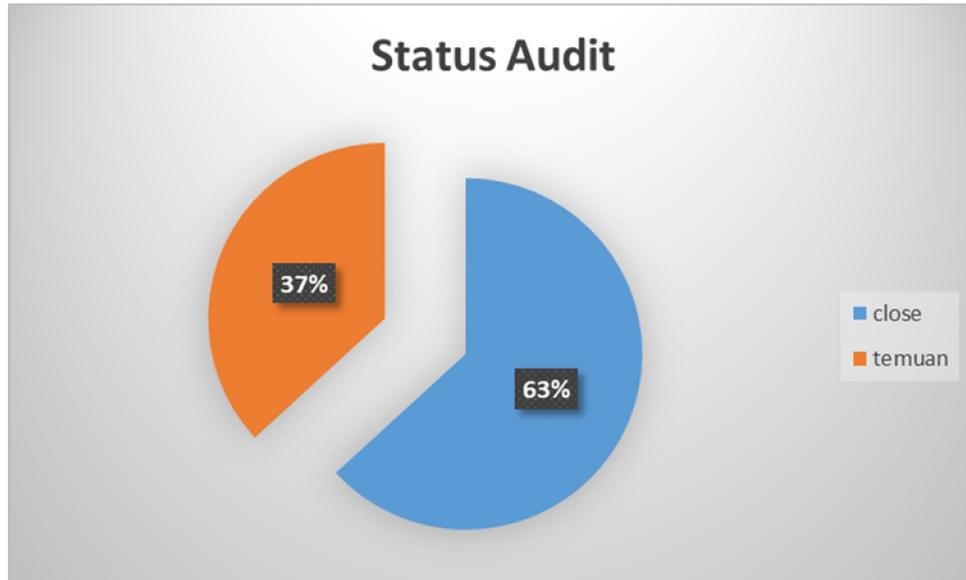
Gambar 2.17: Indeks kinerja Unit Program studi Pendidikan Matematika



Titik lemah terdapat pada kriteria SDM: dokumen kegiatan tenaga ahli pakar, data pencapaian atau prestasi dosen, keikutsertaan dosen dalam organisasi profesi, mekanisme peninjauan kurikulum, mekanisme monitoring perkuliahan, upaya perbaikan pembelajaran, dan pengembangan perilaku kecendekiawanan.

Nilai Audit prodi pendidikan matematika dalam kategori “baik” yakni 71 dari nilai maksimal 100. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup baik yakni 3295. Terjadi penurunan nilai audit dibandingkan siklus 5. Program studi Pendidikan Matematika sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan sangat baik. Dibutuhkan konsistensi agar implementasi kinerja akademik mendapatkan tetap bernilai “baik”.

Gambar 2.18: Status Audit



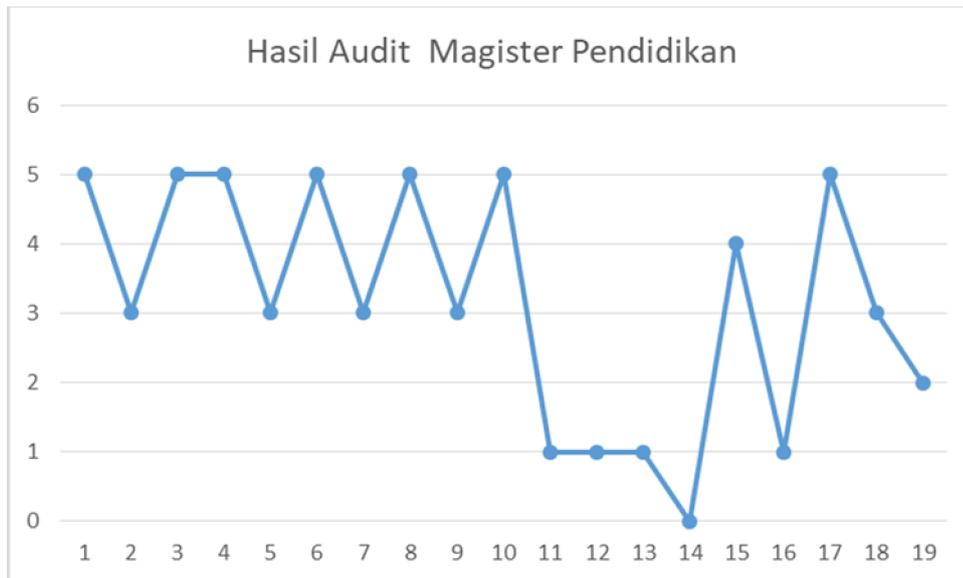
Status akhir audit program studi Pendidikan Matematika, sebanyak 63% kriteria penilaian berstatus “close” dan 37% kriteria masih berstatus “open”. Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus ditindak lanjuti dan disempurnakan.

Aspek audit yang masih berstatus “open” adalah: dokumen kegiatan tenaga ahli pakar, data pencapaian atau prestasi dosen, keikutsertaan dosen dalam organisasi profesi, mekanisme peninjauan kurikulum, mekanisme monitoring perkuliahan, upaya perbaikan pembelajaran, dan pengembangan perilaku kecendekiawanan.

3. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Pendidikan Bahasa

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Pendidikan Bahasa dalam indeks kinerja audit yang ditetapkan pusat Penjaminan Mutu sesuai standar Nasional Pendidikan Tinggi 19 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 4 Sumber Daya Manusia dan Kriteria 5 Kurikulum, Pembelajaran, Suasana Akademik dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

Gambar 2.19: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Pendidikan Bahasa

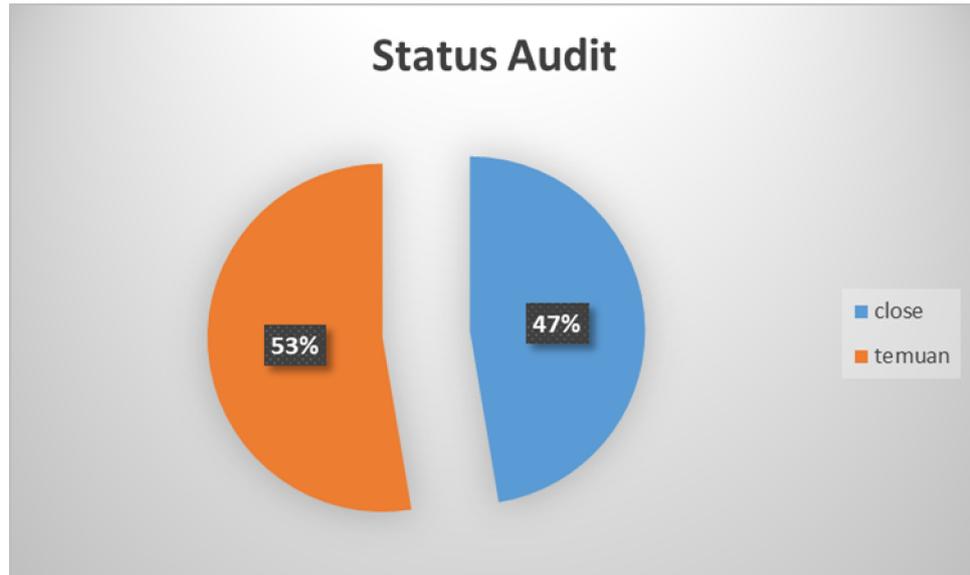


Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 60 dari nilai maksimal 100. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup baik yakni 250. Terjadi penurunan hasil audit disbanding siklus sebelumnya. Program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia perlu meningkatkan implementasi kinerja akademik yang baik. Namun demikian, Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan baik.

Titik lemah terdapat pada kriteria SDM: system monitoring rekam jejak kinerja dosen, Kegiatan tenaga ahli pakar dalam seminar atau dosen tamu, dan keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi profesi.

Sedangkan titik lemah dalam kriteria Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana akademik adalah Dokumen kurikulum yang belum difinaslisasi, mekanisme peninjauan kurikulum, mekanisme peninjauan kurikulum dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses peninjauan tersebut termasuk pininjauan Silabus (RPP dan RPS), Dokumen pembimbingan DPAM, dan upaya pebaikan system pembelajaran, suasana akademik, dan pengembangan prilaku kecendekiawanan

Gambar 2.20: Status Audit



Status audit program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia sebanyak 53% kriteria masih berstatus “open” dan sebanyak 47% berstatus “Close”. Sebagian besar bukti dokumen standard dan dokumen implementasi perlu ditingkatkan lebih baik, harus disempurnakan, ditindak lanjuti, dan dievaluasi.

Aspek audit yang sudah berstatus “open” pada kriteria SDM: system monitoring rekam jejak kinerja dosen, Kegiatan tenaga ahli pakar dalam seminar atau dosen tamu, dan keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi profesi. Sedangkan dalam kriteria Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana akademik adalah Dokumen kurikulum yang belum difinaslisasi, mekanisme peninjauan kurikulum, mekanisme peninjauan kurikulum dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses peninjauan tersebut termasuk pininjauan Silabus (RPP dan RPS), Dokumen pembimbingan DPAM, dan upaya pebaikan system pembelajaran, suasana akademik, dan pengembangan prilaku kecendekiawanan

4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Teknologi Pendidikan

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Teknologi Pendidikan dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 19 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 4 Sumber Daya Manusia dan Kriteria 5 Kurikulum, Pembelajaran, Suasana Akademik dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

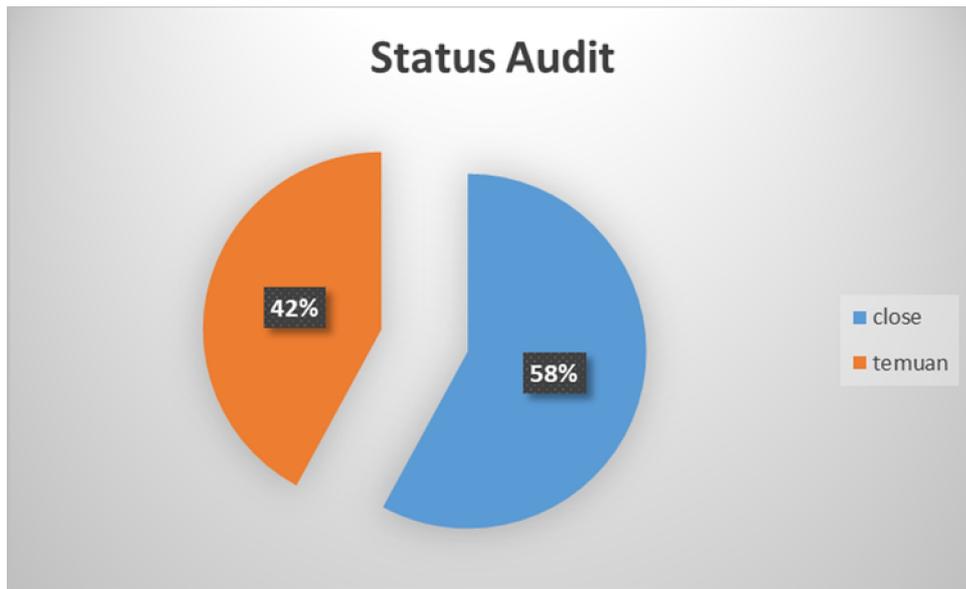
Gambar 2.20: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Teknologi Pendidikan



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 76 dari nilai maksimal 100. sedangkan nilai standar borang dalam kategori Baik untuk penilaian akreditasi yakni 316 dari nilai maksimal 100. Dokumen audit telah disiapkan dengan baik dan 11 kriteria audit dari 19 kriteria mendapatkan nilai baik. Terjadi penurunan nilai audit pada prodi Magister teknologi pendidikan dibandingkan nilai audit siklus sebelumnya.

Kriteria audit yang perlu diperbaiki adalah: kegiatan tenaga ahli pakar yang belum memenuhi kriteria audit, kegiatan dosen tetap dalam tri dharma, pencapaian prestasi dan reputasi dosen tetap, keikutsetaan dosen tetap dalam organisasi profesi. Sedangkan dalam kriteria 5 yang perlu ditingkatkan adalah: mekanisme peninjauan kurikulum, mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran, upaya perbaikan pembelajaran, dan program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif

Gambar 2.21: Status Audit



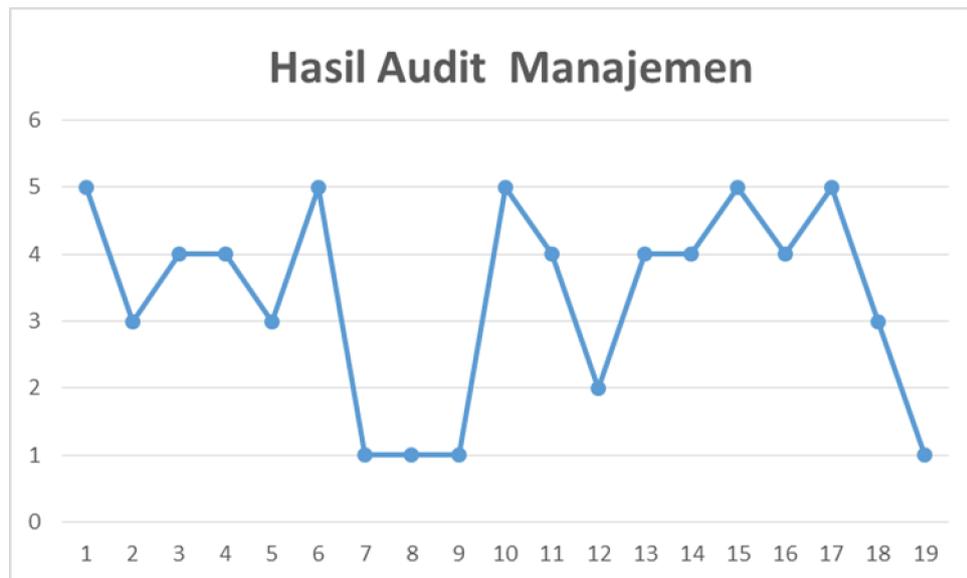
Status akhir audit program studi Magister Teknologi Pendidikan, sebanyak 58% kriteria penilaian berstatus "close" dan 42 % kriteria masih berstatus "Close". Indikator audit yang masih berstatus open yakni: Kriteria audit yang perlu diperbaiki adalah: kegiatan tenaga ahli pakar yang belum memenuhi kriteria audit, kegiatan dosen tetap dalam tri dharma, pencapaian prestasi dan reputasi dosen tetap, keikutsetaan dosen tetap dalam organisasi profesi. Sedangkan dalam kriteria 5 yang perlu ditingkatkan adalah: mekanisme peninjauan kurikulum, mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran, upaya perbaikan pembelajaran, dan program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif

D. Fakultas Ekonomi

1. Hasil Audit Unit Program Studi Manajemen

Hasil capaian kinerja di program studi Manajemen dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 19 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 4 Sumber Daya Manusia dan Kriteria 5 Kurikulum, Pembelajaran, Suasana Akademik dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

Gambar 2.22: Indeks kinerja Unit Program studi Manajemen

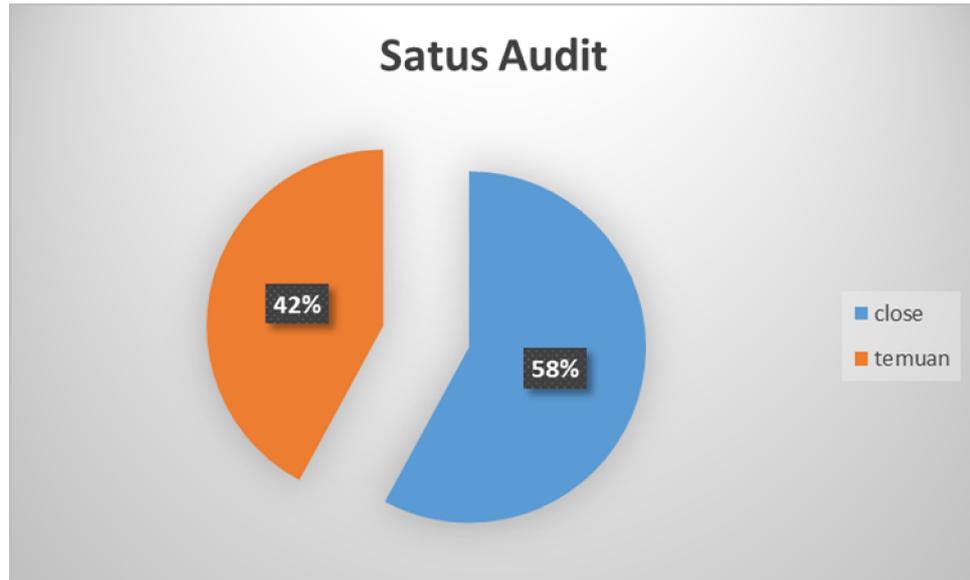


Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 64 dalam nilai maksimal 100. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup baik yakni 266 untuk penilaian akreditasi. Terjadi peningkatan nilai audit dari pada siklus sebelumnya.

Kriteria yang perlu ditingkatkan dan menjadi titik lemah pada kriteria SDM: (1) sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan; (2) kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap); (3) Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/workshop/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri; (4) Prestasi Dosen; (5) Keikutsertaan dosen dalam organisasi profesi

Sedangkan titik lemah dalam kriteria Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana akademik adalah: (1) mekanisme peninjauan kurikulum (2) upaya perbaikan system pembelajaran, suasana akademik, dan (3) pengembangan prilaku kecendekiawanan

Gambar 2.23: Status Audit

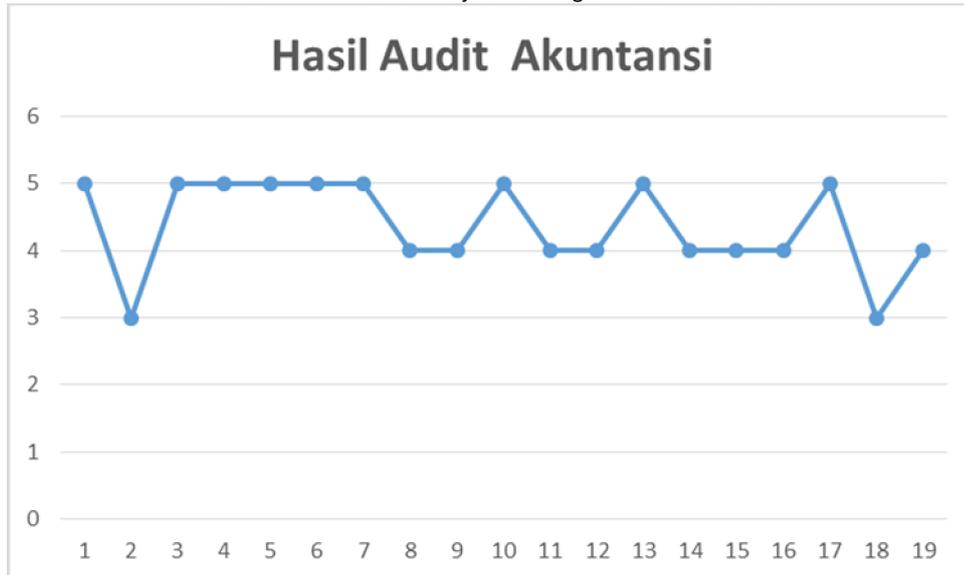


Status akhir audit program studi Manajemen, sebanyak 58% kriteria penilaian berstatus “close” dan 42% kriteria masih berstatus “open”. Aspek audit yang masih berstatus “open”: (1) sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan; (2) kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap); (3) Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/workshop/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri; (4) Prestasi Dosen; (5) Keikutsertaan dosen dalam organisasi profesi; (6) mekanisme peninjauan kurikulum (7) upaya perbaikan system pembelajaran, suasana akademik, dan (8) pengembangan perilaku kecendekiawanan

2. Hasil Audit Unit Program Studi Akuntansi

Hasil capaian kinerja di program studi Akuntansi dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 19 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 4 Sumber Daya Manusia dan Kriteria 5 Kurikulum, Pembelajaran, Suasana Akademik dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

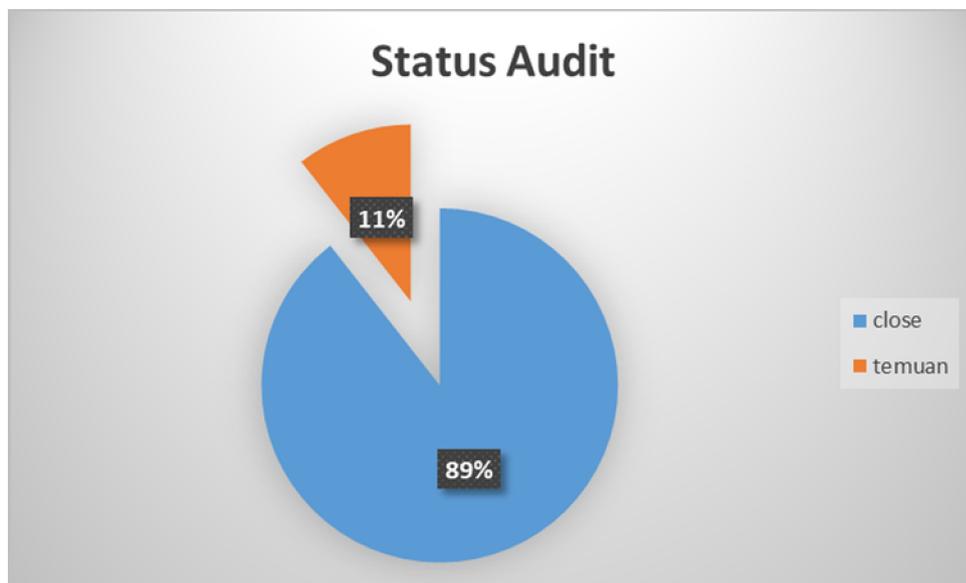
Gambarl 2.24: Indeks kinerja Unit Program studi Akuntansi



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 83 dari nilai maksimal 100. sedangkan nilai standar borang dalam kategori juga cukup baik yakni 345. Prodi Akuntansi FEB mengalami peningkatan nilai audit dari hasil penilaian siklus 5 sebelumnya.

Hanya dua Kriteria yang perlu ditingkatkan adalah: (1) Ada sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan; (2) program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan temu dosen-mahasiswa-alumni).

Gambarl 2.24: Status Audit

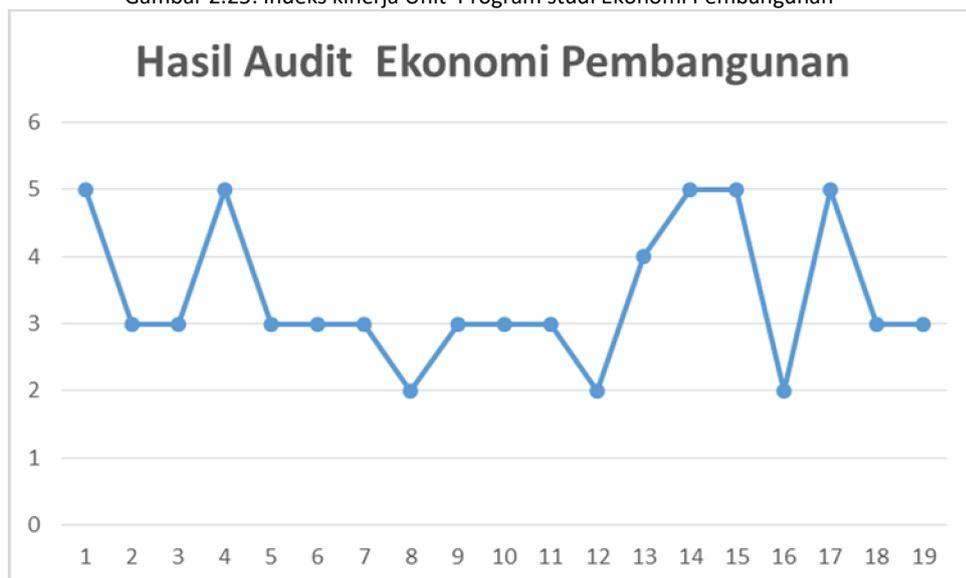


Status akhir audit program studi Akuntansi, sebanyak 89% kriteria penilaian berstatus “close” dan 11% kriteria masih berstatus “open”. Aspek audit yang telah mendapatkan status “Close” adalah Keseimbangan dosen tetap sesuai data PDPD dan kondisi faktual, Penggunaan dosen tetap yang bidang keahliannya di luar program studi, Kegiatan seminar atau dosen tau, data kegiatan dosen tetap dalam kegiatan seminar, workshop dll, Data pencapaian prestasi dosen dalam tri dharma, keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi profesi. Sedangkan dalam kriteria Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana akademik adalah Dokumen kurikulum yang belum difinaslisasi, mekanisme peninjauan kurikulum, mekanisme peninjauan kurikulum dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses peninjauan tersebut termasuk pininjauan Silabus (RPP dan RPS), Monitoring perkuliahan, kehadiran dosen dan mahasiswa, upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang telah dilakukan, Dokumen pembimbingan DPAM, dan upaya pebaikan system pembelajaran, suasana akademik, dan pengembangan prilaku kecendekiawanan

3. Hasil Audit Unit Program Studi Ekonomi Pembangunan

Hasil capaian kinerja di program studi Ekonomi Pembangunan dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 19 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 4 Sumber Daya Manusia dan Kriteria 5 Kurikulum, Pembelajaran, Suasana Akademik dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

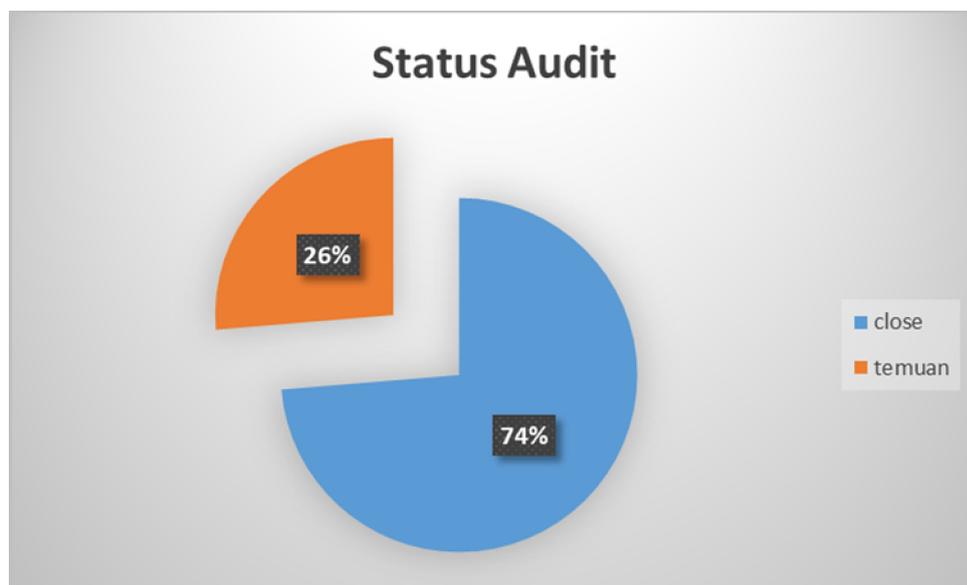
Gambar 2.25: Indeks kinerja Unit Program studi Ekonomi Pembangunan



Nilai Audit dalam kategori Cukup Baik yakni 65 dari nilai maksimal 100. sedangkan nilai standar borang dalam kategori ‘Cukup Baik’ yakni 270 kriteria penilaian akreditasi. Dibanding audit siklus 4, Program studi Ekonomi Pembangunan mengalami peningkatan nilai audit.

Nilai audit yang menunjukkan kriteria baik terdapat pada aspek: (1) system seleksi, (2) Pelaksanaan proses pembelajaran yang menyangkut mekanisme untuk memonitor perkuliahan, antara lain kehadiran dosen dan mahasiswa, serta materi perkuliahan; (3) Sistem Pembimbingan Akademik; (4) pedoman dan Dokumen pelaksanaan pembimbingan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis, dan SK yang memuat data pembimbing dan penguji serta lama rata-rata pembimbingan; (5) pedoman tentang Kebijakan suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik)..

Gambar 2.26: Status Audit



Status akhir audit program studi Ekonomi Pembangunan, sebanyak 74% kriteria penilaian berstatus “close” dan 26% kriteria masih berstatus “open”.

Titik lemah terdapat pada kriteria SDM: system moitoring dosen, Keseimbangan dosen tetap sesuai data PDPD dan kondisi faktual, Penggunaan dosen tetap yang bidang keahliannya di luar program studi, Kegiatan seminar atau dosen tau, data kegiatan dosen tetap dalam kegiatan seminar, workshop dll, Data pencapaian prestasi dosen dalam tri dharma, keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi profesi.

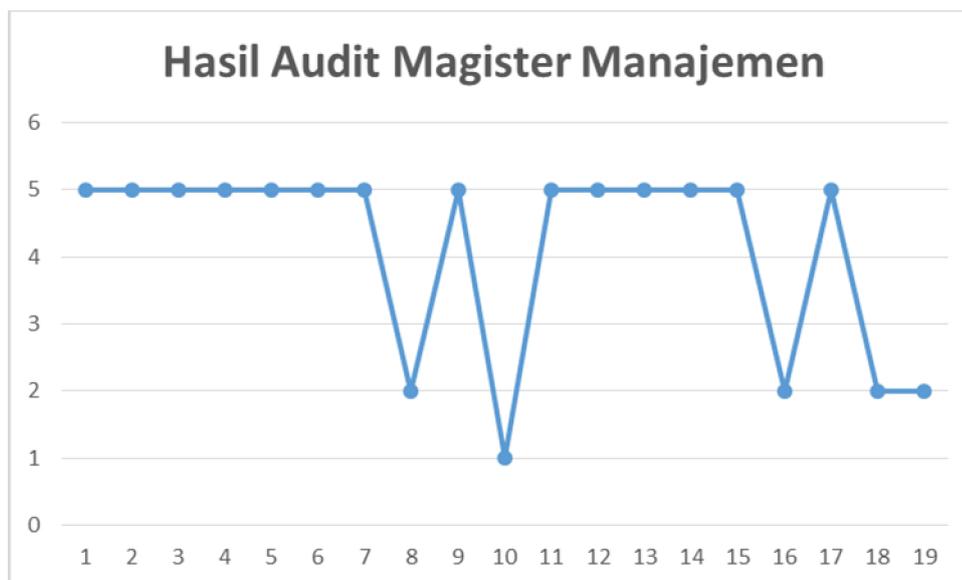
Sedangkan titik lemah dalam kriteria Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana akademik adalah Dokumen kurikulum yang belum difinaslisasi, mekanisme peninjauan kurikulum, mekanisme peninjauan kurikulum dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses peninjauan tersebut termasuk pininjauan Silabus (RPP dan RPS), Monitoring perkuliahan, kehadiran dosen

dan mahasiswa, upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang telah dilakukan, Dokumen pembimbingan DPAM, dan upaya perbaikan system pembelajaran, dan pengembangan perilaku kecendekiawanan

4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Manajemen

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Manajemen dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 4 dan kriteria 5 dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

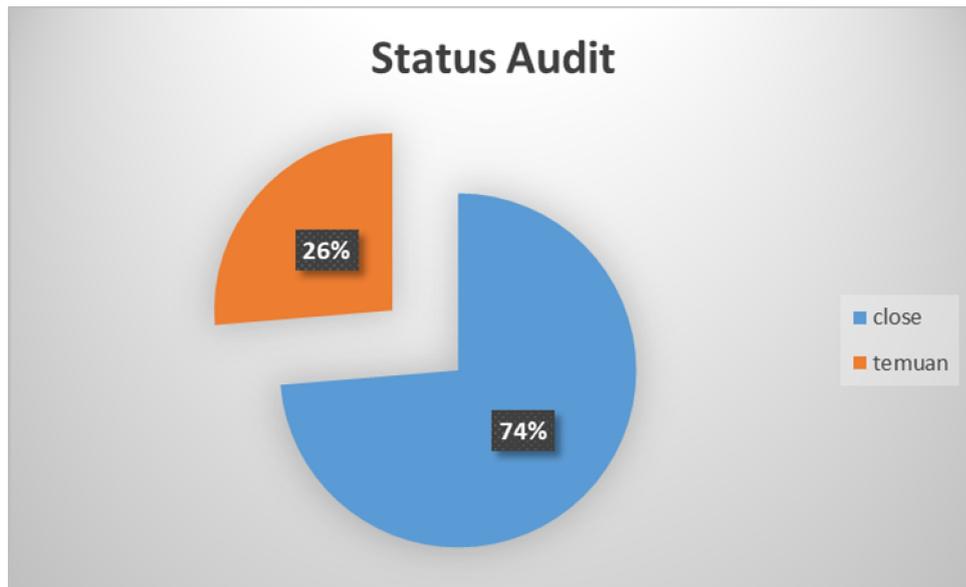
Gambar 2.27: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Manajemen



Nilai Audit dalam kategori cukup Baik yakni 79 dalam nilai maksimal 100. sedangkan nilai standar borang dalam kategori 'Baik" yakni 329 kriteria penilaian akreditasi. Dibanding audit siklus 5, nilai audit kriteria borang akreditasi prodi Magister Manajemen mengalami penurunan. Namun begitu, Program studi Magister Manajemen sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik pada pelaksanaan Siklus 6.

Kriteria audit yang perlu diperbaiki adalah: (1) pencapaian prestasi dosen; (2) upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan; (3) upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang telah dilakukan (4) program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif; (5) pengembangan perilaku kecendekiawanan.

Gambar 2.28: Status Audit



Status akhir audit program studi Magister Manajemen, sebanyak 74% kriteria penilaian berstatus “close” dan 26% kriteria masih berstatus “open”.

Aspek audit yang sudah berstatus “open” adalah: (1) pencapaian prestasi dosen; (2) upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan; (3) upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang telah dilakukan (4) program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif; (5) pengembangan perilaku kecendekiawanan.

E. Fakultas Teknik

Hasil capaian kinerja di program studi Teknik Sipil dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 19 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 4 Sumber Daya Manusia dan Kriteria 5 Kurikulum, Pembelajaran, Suasana Akademik dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

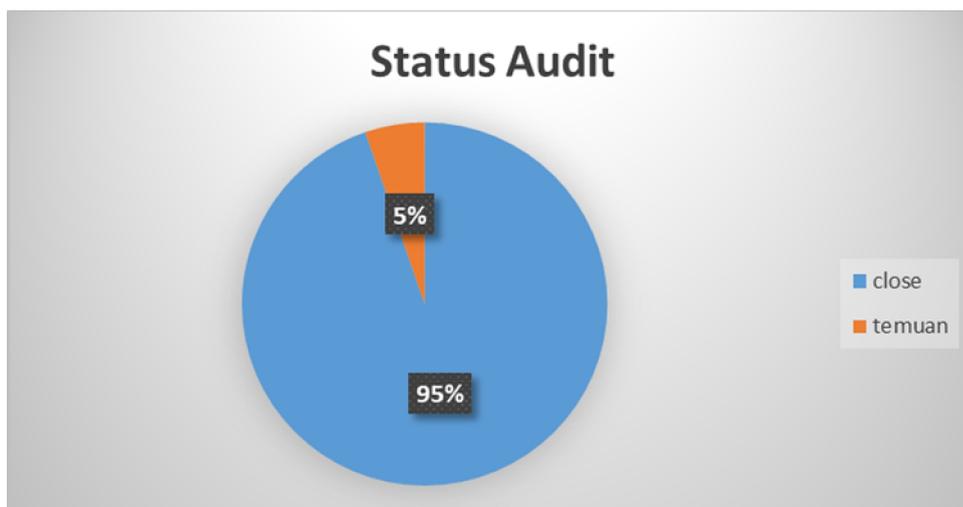
Gambar 2.29: Indeks kinerja Unit Program studi Teknik Sipil



Nilai Audit dalam kategori “sangat baik” yakni 91 dalam rentang nilai maksimal 100. sedangkan nilai standar borang dalam kategori sangat Baik yakni 379. Atau kategori nilai “A”. Program studi Teknik Sipil sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang sangat baik. Sebanyak 18 indicator audit telah mendapat nilai tertinggi dan hanya satu indicator audit yang mendapat nilai rendah, yakni indicator peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS.

Status audit Prodi Teknik sipil di audit AIM-UKPA pelaksana akademik siklus 6 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.30 Status Audit



Status akhir audit program studi Teknik Sipil, sebanyak 95% kriteria penilaian berstatus “close” dan 5% kriteria masih berstatus “open”. Sebagian besar bukti dokumen

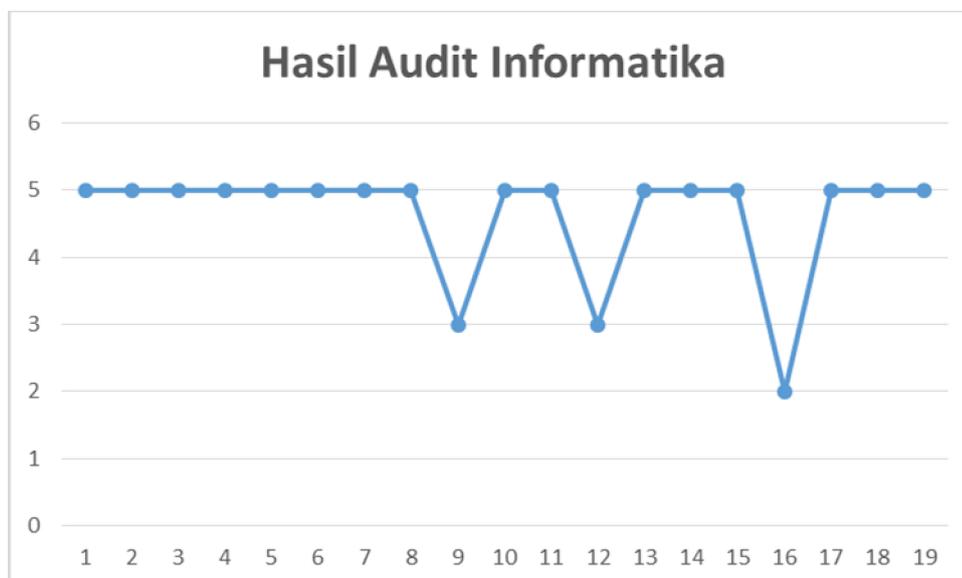
standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus ditindak lanjuti dan disempurnakan.

Aspek audit yang sudah berstatus “close” adalah: kriteria SDM: Keseimbangan dosen tetap sesuai data PDPD dan kondisi faktual, Penggunaan dosen tetap yang bidang keahliannya di luar program studi, Kegiatan seminar atau dosen tau, data kegiatan dosen tetap dalam kegiatan seminar, workshop dll, Data pencapaian prestasi dosen dalam tri dharma, keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi profesi. Pada kriteria Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana akademik adalah Dokumen kurikulum yang belum difinaslisasi, mekanisme peninjauan kurikulum, mekanisme peninjauan kurikulum dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses peninjauan tersebut termasuk pininjauan Silabus (RPP dan RPS), Monitoring perkuliahan, keh adiran dosen dan mahasiswa, upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang telah dilakukan, Dokumen pembimbingan DPAM, dan upaya pebaikan system pembelajaran, suasana akademik, dan pengembangan prilaku kecendekiawanan

2. Hasil Audit Unit Program Studi Informatika

Hasil capaian kinerja di program studi Teknik Informatika dalam kinerja Standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 4 dan kriteria 5 dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

Gambar 2.31: Indeks kinerja Unit Program studi Teknik Informatika



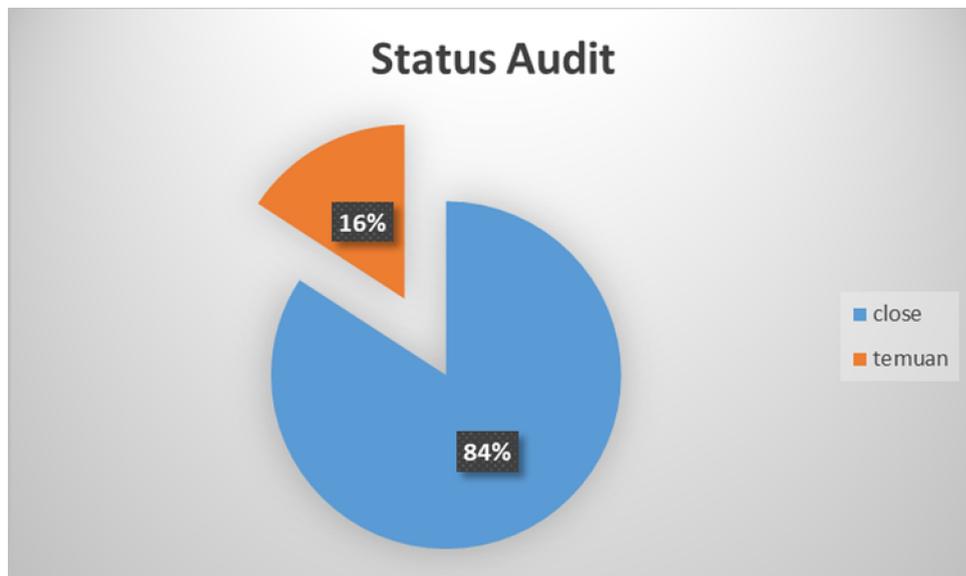
Nilai Audit dalam kategori “SANGAT BAIK” yakni 88 dari nilai maksimal 100. sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik yakni 366 berdasarkan criteria penilaian borang akreditasi. Program Studi teknik Informatika merupakan prodi dengan nilai terbaik

ketiga setelah prodi prodi teknik sipil dan Administrasi Negara. Sebagian besar standar sudah terdokumentasi dengan baik.

Beberapa catatan untuk mempersiapkan visitasi terkait pelaksanaan audit Siklus 6 adalah Masih terdapat criteria audit yang tidak ada dokumen yakni:

1. keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi keilmuan atau organisasi profesi.
2. mekanisme peninjauan kurikulum dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses peninjauan tersebut termasuk pininjauan Silabus (RPP dan RPS),
3. perbaikan pembelajaran serta hasil yang telah dilakukan yang menyangkut (1) Materi Pembelajaran (2) Metode Pembelajaran (3) Penggunaan Teknologi Pembelajaran (4) dan cara-cara evaluasinya

Gambar 2.32: Status Audit



Status akhir audit program studi Teknik Informatika, sebanyak 84% kriteria penilaian berstatus "close" dan 16% kriteria masih berstatus "open". Status close mengalami penurunan disbanding audit siklus 5. Aspek audit yang sudah berstatus "close" adalah: kriteria SDM: Keseimbangan dosen tetap sesuai data PDPD dan kondisi faktual, Penggunaan dosen tetap yang bidang keahliannya di luar program studi, Kegiatan seminar atau dosen tau, data kegiatan dosen tetap dalam kegiatan seminar, workshop dll, Data pencapaian prestasi dosen dalam tri dharma,

Pada kriteria Kurikulum indicator audit yang sudah mendapat status close adalah: Pembelajaran, dan Suasana akademik adalah Dokumen kurikulum yang belum difinaslisasi, mekanisme peninjauan kurikulum, Monitoring perkuliahan, kehadiran dosen dan mahasiswa,

Dokumen pembimbingan DPAM, dan upaya pebaikan system pembelajaran, suasana akademik, dan pengembangan prilaku kecendekiawanan

F. Fakultas Hukum

1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Hukum

Hasil capaian kinerja di program studi Ilmu Hukum dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 19 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 4 Sumber Daya Manusia dan Kriteria 5 Kurikulum, Pembelajaran, Suasana Akademik dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

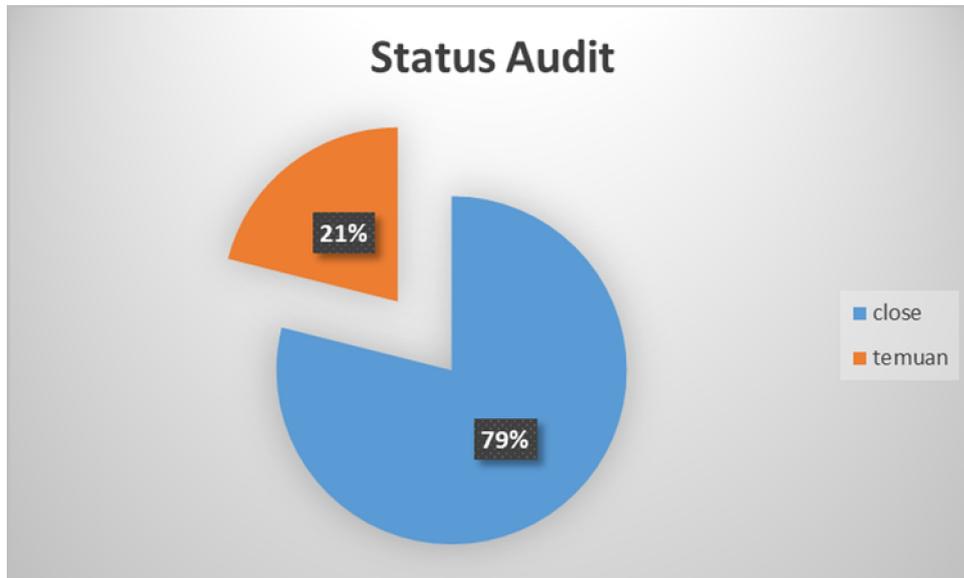
Gambar 2.33: Indeks kinerja Unit Program studi Ilmu Hukum



Nilai Audit dalam kategori baik, yakni 79 nilai maksimal 100. sedangkan nilai standar borang dalam kategori Baik, yakni 329 berdasarkan nilai standar akreditasi. Hanya 4 indikator dari 19 Indikator yang belkum menunjukkan efisiensi kinerja dan terimplementasi dengan baik yakni:

1. Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/workshop/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri
2. okumen Kurikulum yang berisi tentang kompetensi utama lulusan, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya/pilihan lulusan serta struktur kurikulum yang memuat mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan
3. mekanisme peninjauan kurikulum dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses peninjauan tersebut termasuk pininjauan Silabus (RPP dan RPS)
4. edoman tentang Kebijakan suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).

Gambar 2.34: Status Audit

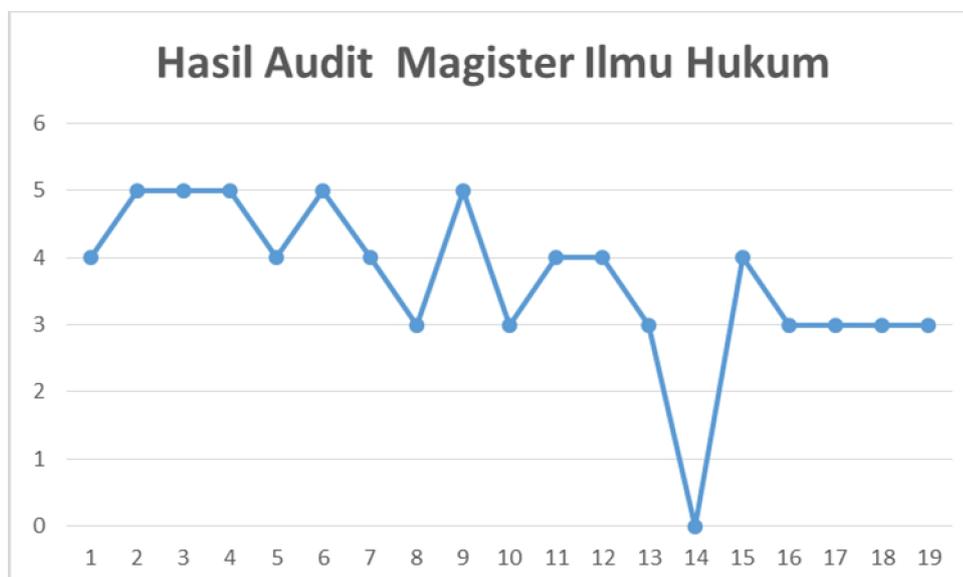


Status akhir audit program studi Ilmu Hukum sebanyak 79% kriteria penilaian berstatus "close" dan 21% kriteria masih berstatus "open". Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus ditindak lanjuti dan disempurnakan.

2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Hukum

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Hukum dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 19 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 4 Sumber Daya Manusia dan Kriteria 5 Kurikulum, Pembelajaran, Suasana Akademik dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

Gambar 2.35: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Hukum

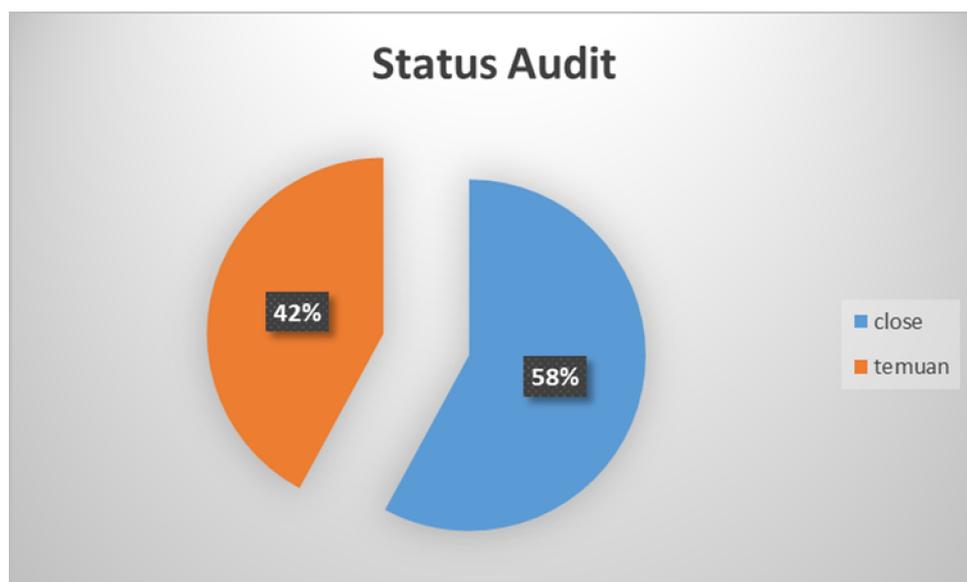


Nilai Audit dalam kategori cukup baik yakni 70 dari nilai maksimal 100. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup baik yakni 291. Nilai audit Magister Ilmu Hukum lebih baik dari audit sebelumnya.

Aspek audit yang belum menunjukkan efisiensi dan implementasi yang baik yakni:

1. Data pencapaian prestasi/reputasi dosen (misalnya prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat).
2. upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.
3. Pelaksanaan proses pembelajaran yang menyangkut mekanisme untuk memonitor perkuliahan, antara lain kehadiran dosen dan mahasiswa, serta materi perkuliahan
4. upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang telah dilakukan yang menyangkut (1) Materi Pembelajaran (2) Metode Pembelajaran (3) Penggunaan Teknologi Pembelajaran (4) dan cara-cara evaluasinya
5. edoman tentang Kebijakan suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).
6. program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan temu dosen-mahasiswa-alumni).
7. pengembangan perilaku kecendekiawanan

Gambar 2.36: Status audit



Status akhir audit program studi Magister Hukum sebanyak 58% kriteria penilaian berstatus "close" dan 42% kriteria masih berstatus "open". Sebagian besar bukti dokumen

standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus ditindak lanjuti dan disempurnakan.

Kriteria audit yang telah mendapatkan status close adalah:

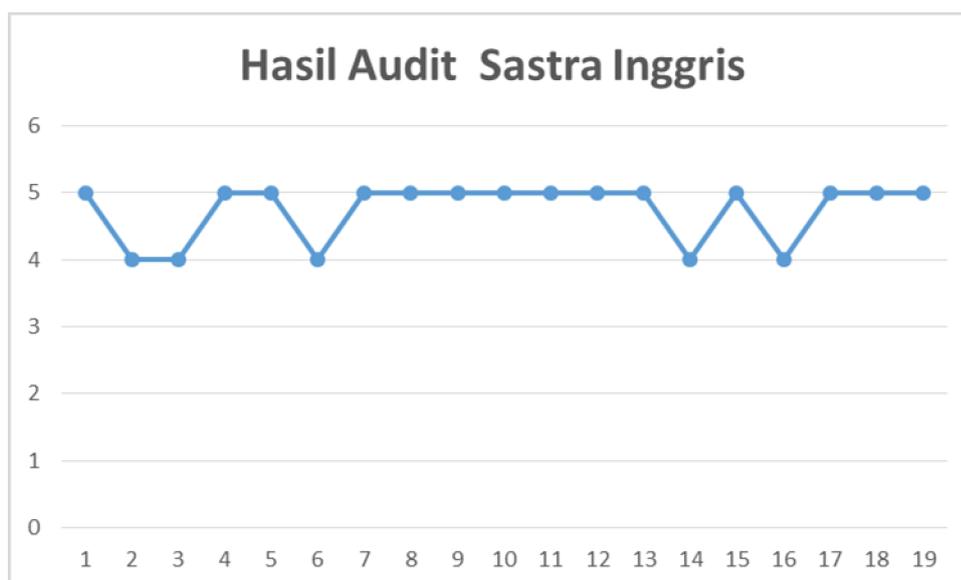
1. sistem seleksi/perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik
2. istem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan
3. dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS
4. dosen tetap yang bidang keahliannya di luar bidang PS
5. kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap)
6. Data tentang peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS
7. Data Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/workshop/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri
8. Data keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi keilmuan atau organisasi profesi
9. Kurikulum yang berisi tentang kompetensi utama lulusan, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya/pilihan lulusan serta struktur kurikulum yang memuat mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan
10. mekanisme peninjauan kurikulum dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses peninjauan tersebut termasuk pininjauan Silabus (RPP dan RPS)
11. pedoman dan Dokumen pelaksanaan pembimbingan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis, dan SK yang memuat data pembimbing dan penguji serta lama rata-rata pembimbingan
12. Sistem Pembimbingan Akademik
13. pedoman dan Dokumen pelaksanaan pembimbingan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis, dan SK yang memuat data pembimbing dan penguji serta lama rata-rata pembimbingan
14. Ada upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang telah dilakukan yang menyangkut (1) Materi Pembelajaran (2) Metode Pembelajaran (3) Penggunaan Teknologi Pembelajaran (4) dan cara-cara evaluasinya

G. Fakultas Sastra

1. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Inggris

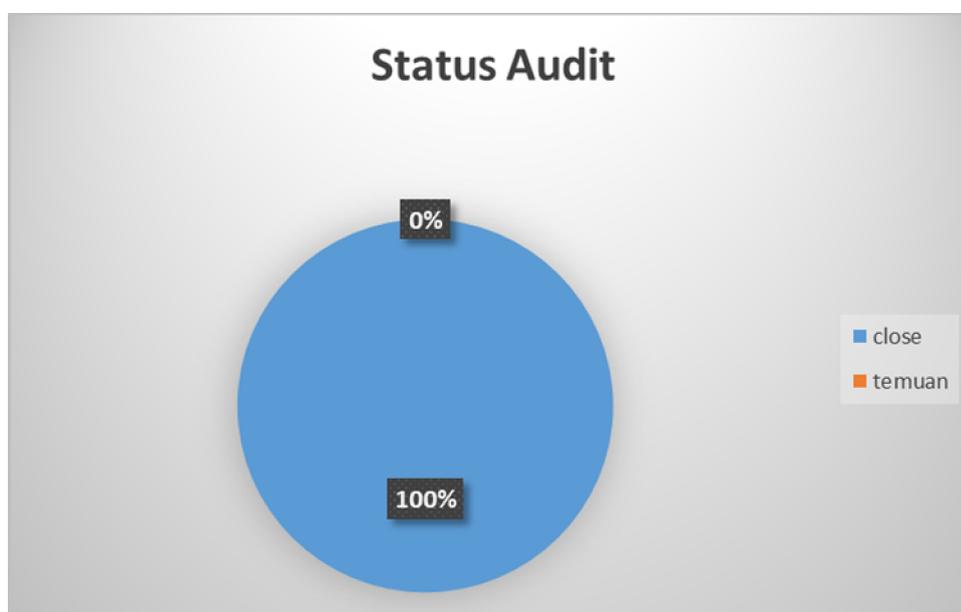
Hasil capaian kinerja di program studi Sastra Inggris dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 19 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 4 Sumber Daya Manusia dan Kriteria 5 Kurikulum, Pembelajaran, Suasana Akademik dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.37: Indeks kinerja Unit Program studi Sastra Inggris



Nilai Audit dalam kategori “sangat baik” yakni 90 dari nilai maksimal 100. sedangkan nilai standar borang dalam kategori ‘A’ (Sangat baik). Hasil audit Program studi Sastra Inggris merupakan salah satu yang terbaik dari 6 prodi dengan nilai audit tertinggi.

Gambar 2.38: Status Audit



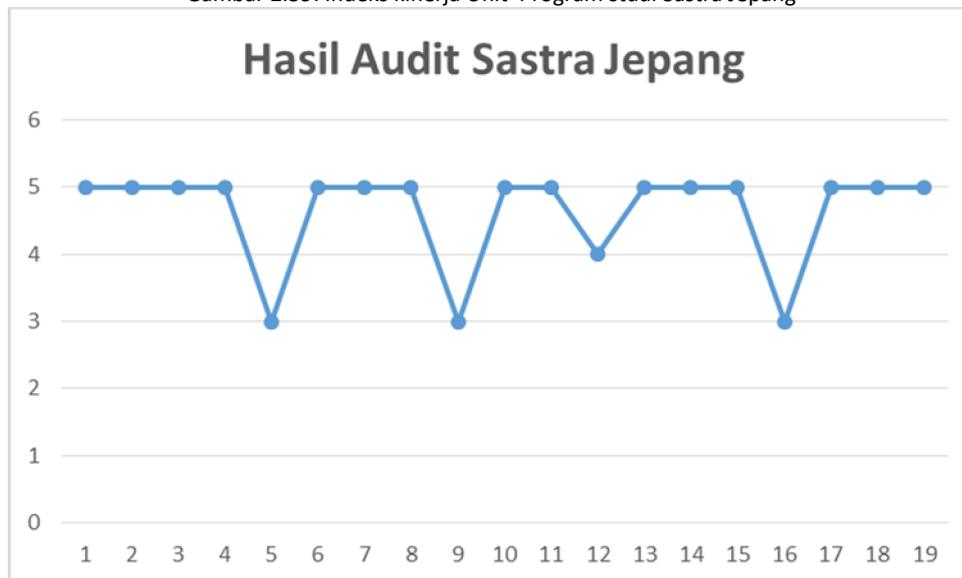
Status akhir audit program studi Sastra Inggris sebanyak 100 % kriteria penilaian berstatus “close” dan tidak ada indicator audit yang bestatus open.

2. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Jepang

Hasil capaian kinerja di program studi Sastra Jepang dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 19 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 4 Sumber Daya Manusia

dan Kriteria 5 Kurikulum, Pembelajaran, Suasana Akademik dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.39: Indeks kinerja Unit Program studi Sastra Jepang

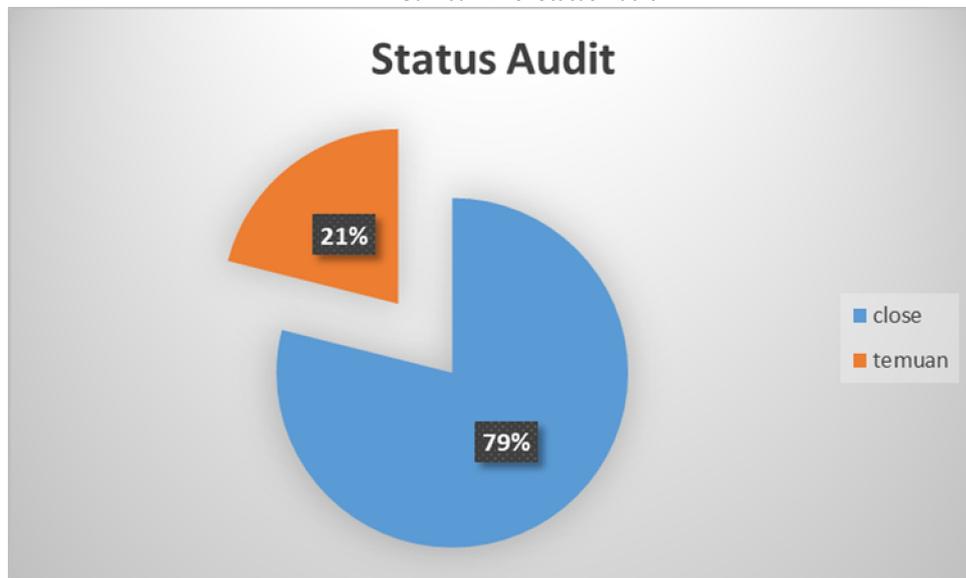


Nilai Audit dalam kategori “sangat baik” yakni 88 dari nilai maksimal 100. sedangkan nilai standar borang dalam kategori sangat baik. Program studi Sastra Jepang mengalami peningkatan nilai audit dibanding siklus 5. Aspek audit yang menunjukkan implementasi baik adalah:

1. sistem seleksi/perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik
2. istem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan
3. dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS
4. dosen tetap yang bidang keahliannya di luar bidang PS
5. Data tentang peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS
6. Data Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/workshop/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri
7. Data pencapaian prestasi/reputasi dosen (misalnya prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada Masyarakat
8. upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.
9. Kurikulum yang berisi tentang kompetensi utama lulusan, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya/pilihan lulusan serta struktur kurikulum yang memuat mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan
10. mekanisme peninjauan kurikulum dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses peninjauan tersebut termasuk pininjauan Silabus (RPP dan RPS)

11. Pelaksanaan proses pembelajaran yang menyangkut mekanisme untuk memonitor perkuliahan, antara lain kehadiran dosen dan mahasiswa, serta materi perkuliahan
12. pedoman dan Dokumen pelaksanaan pembimbingan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis, dan SK yang memuat data pembimbing dan penguji serta lama rata-rata pembimbingan
13. Sistem Pembimbingan Akademik
14. pedoman dan Dokumen pelaksanaan pembimbingan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis, dan SK yang memuat data pembimbing dan penguji serta lama rata-rata pembimbingan
15. Ada program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif
16. pengembangan perilaku kecendekiawanan

Gambar 2.40: Status Audit



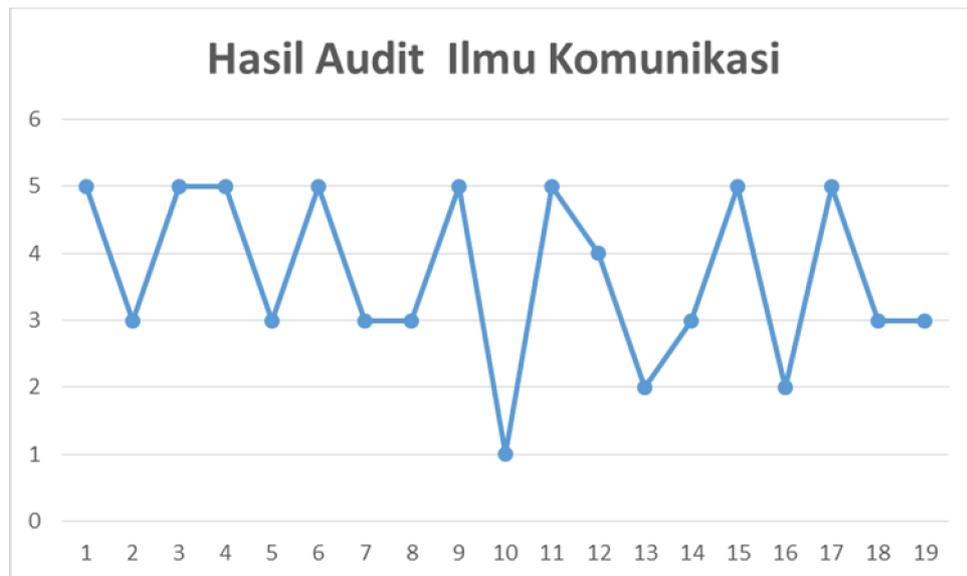
Status akhir audit program studi Sastra Jepang sebanyak 78% kriteria penilaian berstatus "close" dan 21% kriteria masih berstatus "open". Indikator audit yang masih berstatus open yakni: (1) Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap); (2) Data keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi keilmuan atau organisasi profesi; (3) upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang telah dilakukan

H. Fakultas Ilmu Komunikasi

1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Komunikasi

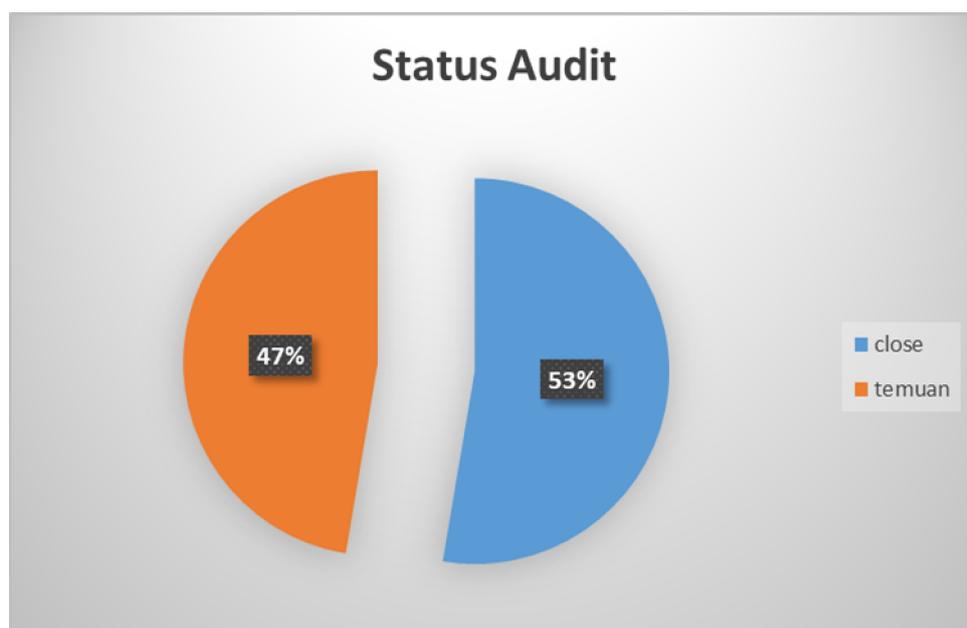
Hasil capaian kinerja di program studi Ilmu Komunikasi dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 19 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 4 Sumber Daya Manusia dan Kriteria 5 Kurikulum, Pembelajaran, Suasana Akademik dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.41: Indeks kinerja Unit Program studi Ilmu Komunikasi



nilai audit dalam kategori “baik” yakni 70 dalam rentang nilai (0-100). sedangkan nilai standar borang dalam kategori (baik) yakni 291 mengalami penurunan dibanding siklus audit sebelumnya. Program studi Ilmu Komunikasi sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yangt baik.

Gambar 2.42: Status Audit



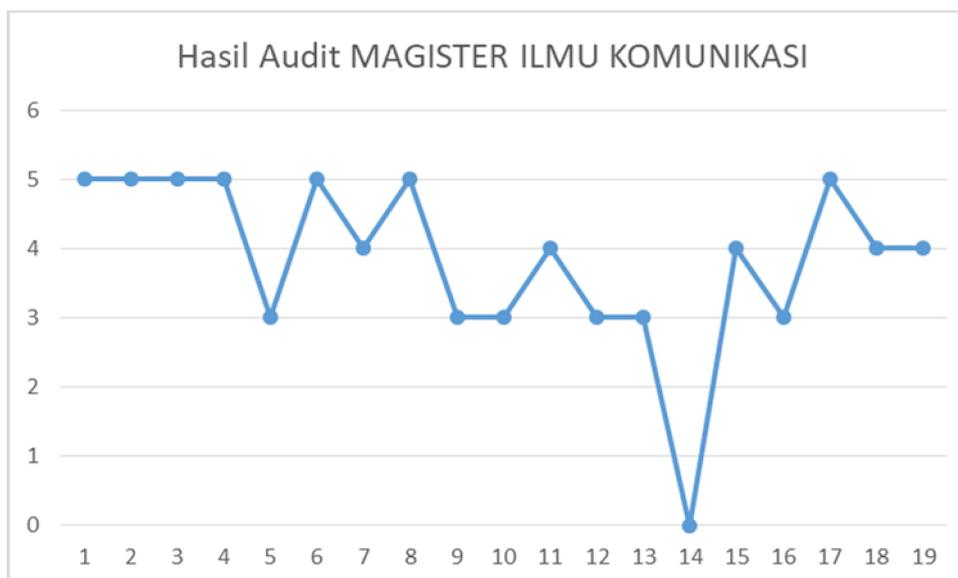
Status akhir audit program studi Ilmu Komunikasi sebanyak 53% kriteria penilaian berstatus “close” dan 47% kriteria masih berstatus “open”. Criteria audit yang belum mendapatkan status close, yakni:

1. istem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan
2. kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap)
3. Data tentang peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS
4. Data pencapaian prestasi/reputasi dosen (misalnya prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada Masyarakat)
5. upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.
6. Pelaksanaan proses pembelajaran yang menyangkut mekanisme untuk memonitor perkuliahan, antara lain kehadiran dosen dan mahasiswa, serta materi perkuliahan
7. pedoman dan Dokumen pelaksanaan pembimbingan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis, dan SK yang memuat data pembimbing dan penguji serta lama rata-rata pembimbingan
8. Sistem Pembimbingan Akademik
9. Ada upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang telah dilakukan yang menyangkut (1) Materi Pembelajaran (2) Metode Pembelajaran (3) Penggunaan Teknologi Pembelajaran (4) dan cara-cara evaluasinya
10. Ada program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif
11. pengembangan perilaku kecendekiawanan

2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Ilmu Komunikasi dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria 4 dan kriteria 5 dilihat secara lengkap pada grafis berikut:

Gambar 2.43: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Ilmu Komunikasi

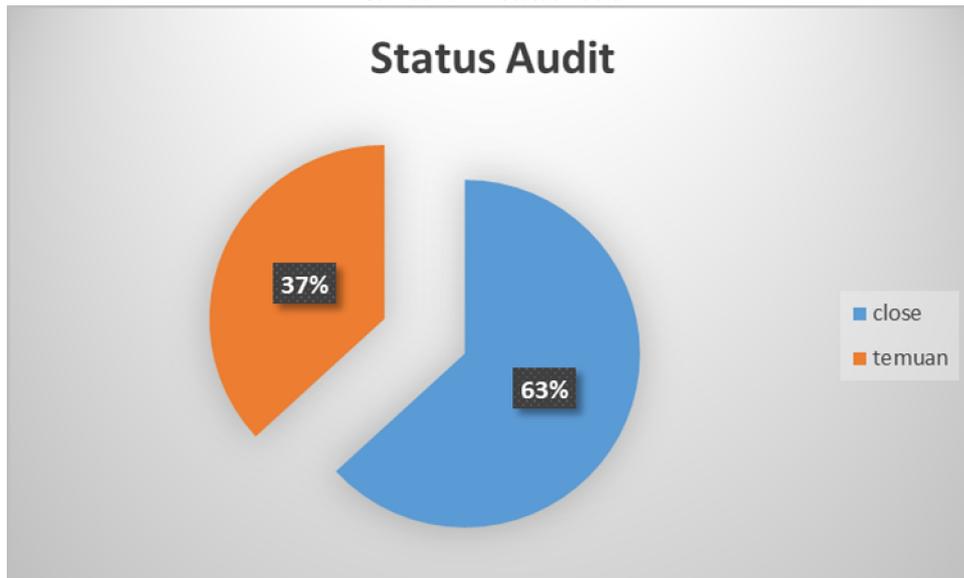


Nilai Audit prodi Magister Ilmu Komunikasi dalam kategori “cukup baik” yakni 73 dari nilai maksimal 100. sedangkan nilai standar borang dalam kategori (cukup baik) yakni 304. Terjadi peningkatan nilai audit siklus 6 dibanding nilai aduit siklus 5.

Program studi Magister Ilmu Komunikasi sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Sebanyak 6 kriteria audit belum mendapatkan nilai maksimal yang menunjukkan pelaksanaan program perjalanan sangat efisien dan terdokumentasi dengan baik, yakni:

1. Ada kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap)
2. keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi keilmuan atau organisasi profesi.
3. upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.
4. mekanisme peninjauan kurikulum dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses peninjauan tersebut termasuk pininjauan Silabus (RPP dan RPS)
5. Pelaksanaan proses pembelajaran yang menyangkut mekanisme untuk memonitor perkuliahan, antara lain kehadiran dosen dan mahasiswa, serta materi perkuliahan
6. upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang telah dilakukan yang menyangkut (1) Materi Pembelajaran (2) Metode Pembelajaran (3) Penggunaan Teknologi Pembelajaran (4) dan cara-cara evaluasinya

Gambar 2.44: Status Audit



Status akhir audit program studi Ilmu Komunikasi sebanyak 63% kriteria penilaian berstatus “close” dan 37% kriteria masih berstatus “open”.

Criteria audit yang belum mendapatkan status close, yakni:

1. sistem seleksi/perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik
2. istem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan
3. dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS
4. dosen tetap yang bidang keahliannya di luar bidang PS
5. Data tentang peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS
6. Data Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/workshop/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri
7. Data pencapaian prestasi/reputasi dosen (misalnya prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada Masyarakat
8. Kurikulum yang berisi tentang kompetensi utama lulusan, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya/pilihan lulusan serta struktur kurikulum yang memuat mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan
9. pedoman dan Dokumen pelaksanaan pembimbingan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis, dan SK yang memuat data pembimbing dan penguji serta lama rata-rata pembimbingan
10. Sistem Pembimbingan Akademik
11. pedoman dan Dokumen pelaksanaan pembimbingan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis, dan SK yang memuat data pembimbing dan penguji serta lama rata-rata pembimbingan

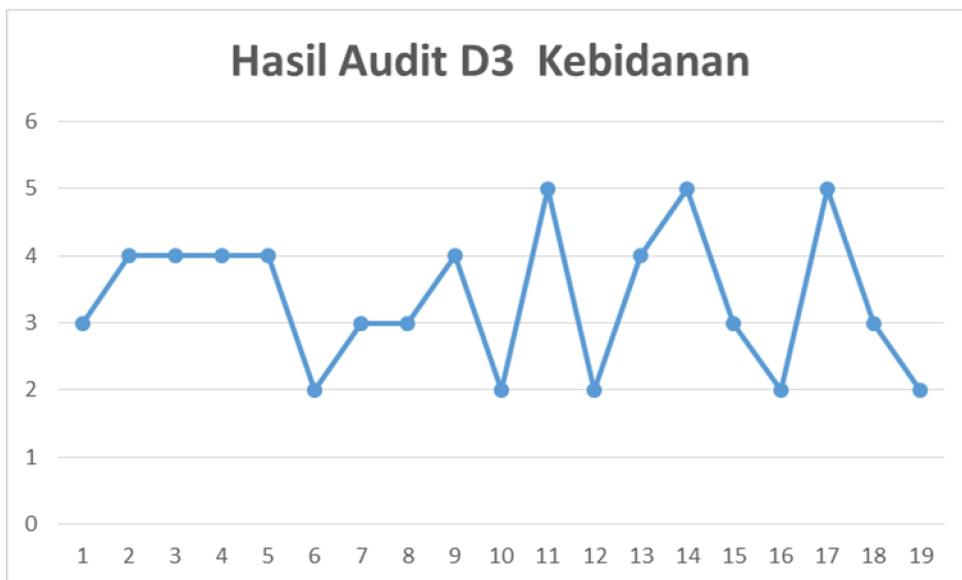
12. Ada program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif
13. pengembangan perilaku kecendekiawanan

I. FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Hasil Audit prodi D3 Kebidanan

Hasil audit pada 19 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria 4 Sumber Daya Manusia dan Kriteria 5 Kurikulum, Pembelajaran, Suasana Akademik program studi D3 Kebidanan digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.45: Indeks kinerja prodi pda kriteria 1 dan 2



Nilai Audit prodi D3 Kebidanan pada kriteria 4 dan kriteria 5 dalam kategori “baik” yakni 73 dalam rentang nilai (0-100). sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik, yakni 304. Sebagai prodi yang baru bergabung dalam manajemen universitas Dr. Soetomo Program studi D3 Kebidanan sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik.

Sebanyak 4 indikator audit kriteria 4 dan kriteria 5 mendapatkan nilai maksimal yang menunjukkan pelaksanaan program berjalan sangat efisien dan terdokumentasi dengan baik adalah:

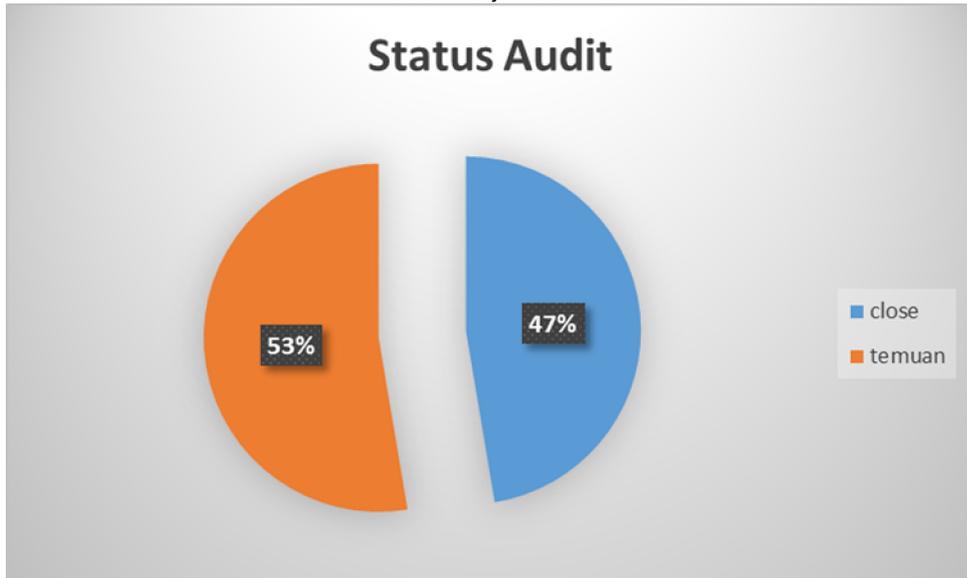
1. sistem seleksi/perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik

2. sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan
3. dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS
4. dosen tetap yang bidang keahliannya di luar bidang PS
5. Data tentang peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS
6. Data Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/workshop/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri
7. Data pencapaian prestasi/reputasi dosen (misalnya prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada Masyarakat
8. Kurikulum yang berisi tentang kompetensi utama lulusan, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya/pilihan lulusan serta struktur kurikulum yang memuat mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan
9. pedoman dan Dokumen pelaksanaan pembimbingan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis, dan SK yang memuat data pembimbing dan penguji serta lama rata-rata pembimbingan
10. Sistem Pembimbingan Akademik
11. pedoman dan Dokumen pelaksanaan pembimbingan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis, dan SK yang memuat data pembimbing dan penguji serta lama rata-rata pembimbingan
12. Ada program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif
13. pengembangan perilaku kecendekiawanan

Sedangkan kriteria yang belum menunjukkan pelaksanaan program yang efisien dan terdokumentasi dengan baik yakni:

1. kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap)
2. Data keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi keilmuan atau organisasi profesi
3. upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.
4. mekanisme peninjauan kurikulum dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses peninjauan tersebut termasuk peninjauan Silabus (RPP dan RPS)
5. Pelaksanaan proses pembelajaran yang menyangkut mekanisme untuk memonitor perkuliahan, antara lain kehadiran dosen dan mahasiswa, serta materi perkuliahan
6. Ada upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang telah dilakukan yang menyangkut (1) Materi Pembelajaran (2) Metode Pembelajaran (3) Penggunaan Teknologi Pembelajaran (4) dan cara-cara evaluasinya

Gambar 2.46: Indeks Kinerja Prodi kriteria 4 dan 5



Status akhir audit program studi D3 Kebidanan sebanyak 9 kriteria penilaian berstatus "close" dan 10 kriteria masih berstatus "open".

BAB III

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

1. Hasil audit Kriteria Sumber DAYA Manusia Tidak ada program studi di Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan dalam Kriteria Sumber daya Manusia di bawah nilai 50 kinerja efektif (Kriteria penilaian AIM). Rata-rata hasil audit Kriteria Sumber daya Manusia diatas nilai 60 dari nilai maksimal 100.
2. Hasil audit kriteri Kurikulum, Pembelajaran, dan suasana akademik menemukan Tidak ada program studi di Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan dalam Kriteria Kurikulum, pembelajaran, dan Suasana Akademik di bawah nilai 50 kinerja efektif (Kriteria penilaian AIM). Rata-rata hasil audit Kriteria Sumber daya Manusia diatas nilai 50 dari nilai maksimal 90.
3. Pada kriteria Sumber Daya Manusia, audit menemukan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan di banyak program studi yang tidak terprogram dengan baik. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan yang tidak terprogram akan berpengaruh terhadap kualitas layanan baik kepada mahasiswa maupun layanan administrasi lainnya
4. Pada kriteria Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik; peran Dosen Pembimbing Akademik belum maksimal. Audit menemukan, kegiatan pembimbingan oleh DPAM di banyak program studi belum terdokumen dengan baik. Terdapat buku kendali sebagai catatan perkembangan akademik mahasiswa dari awal perkuliahan, namun tidak dipergunakan sesuai standar.
5. Di program studi Magister, peran DPAM tidak berfungsi sebagaimana mestinya
6. Upaya perbaikan pembelajaran tidak terprogram dengan konsisten. Audit menemukan, banyak program studi tidak konsisten melakukan monitoring dan evaluasi terhadap materi perkuliahan, metode yang digunakan, dan evaluasi yang dikembangkan dosen
7. Tidak banyak gugus penjaminan mutu yang melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan awal perkuliaha, dan monitoring lainnya.

B. REKOMENDASI

1. Diperlukan program peningkatan kompetensi tenaga kependidikan yang terencana dengan baik, dengan tujuan peningkatan kualitas layanan baik kepada mahasiswa maupun layanan administrasi lainnya

2. Diperlukan peningkatan peran DPAM. Hampir semua program studi tidak mendokumentasikan dengan baik program Pembimbingan akademik mahasiswa. Terdapat buku kendali sebagai catatan perkembangan akademik mahasiswa dari awal perkuliahan, namun tidak dipergunakan sesuai standar.
3. Diperlukan kebijakan tersendiri untuk peran DPAM yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya di semua program studi Magister
4. Perlu penekanan lebih baik dari para dekan agar peran gugus penjaminan mutu Fakultas lebih meningkat.
5. Diperlukan kesadaran bersama dari semua unit dan lembaga di lingkungan Universitas Dr. Soetomo untuk mengembangkan sistem dokumentasi yang baik terhadap pelaksanaan kinerja akademik yang telah dijalankan.